

**PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH  
DAN MINAT BACA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA  
PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS  
DI SMAN 02 BATU**

**SKRIPSI**

Oleh:  
**Nur Muhammad**  
**03160032**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MALANG  
APRIL 2008**

PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH  
DAN MINAT BACA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA  
PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS  
DI SMAN 02 BATU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:  
Nur Muhammad  
03160032



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MALANG  
APRIL 2008

**PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH  
DAN MINAT BACA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA  
PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS  
DI SMAN 02 BATU**

**SKRIPSI**

Oleh :

**Nur Muhammad**  
NIM. 03160032

Telah Disetujui Oleh :  
Dosen Pembimbing

**Evi Effendi, MM**  
NIP. \_

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan IPS

**Drs. M. Yunus, M. Si**  
NIP. 150 276 940

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN  
MINAT BACA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN  
EKONOMI SISWA KELAS XI IPS DI SMAN 02 BATU**

**SKRIPSI**

**Dipersiapkan dan disusun oleh  
Nur Muhammad (031 600 32)**

**Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 14 April 2008  
Dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk  
memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada tanggal: 14 April 2008**

**Panitia Ujian**

**Ketua Sidang**

**Drs. Abdul Bashith, M.Si  
NIP. 150 327 264**

**Sekretaris Sidang**

**Evi Effendi, MM.  
NIP. \_**

**Penguji Utama**

**Drs. M. Yunus, M. Si.  
NIP. 150 276 940**

**Mengesahkan  
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang**

**Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony**

**NIP 150 042 031**

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan senantiasa memanjatkan puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT, sholawat serta salam kehadirat Rasulullah SAW, penulis persembahkan karya berupa skripsi ini untuk:

### BAPAK & IBU

Yang dengan tulus ikhlas mencurahkan cinta, kasih sayang, do'a dan semua yang beliau berdua miliki tuk kesuksesan dan kebahagiaan putra-putrinya.

(ya ALLAH, hambalah saksi ketulusan mereka berdua. Maka, lindungi dan sayangilah mereka berdua di dunia hingga akhirat kelak, karena hanya Engkaulah ya Allah yang maha Penyayang, dan hanya kepada Engkaulah kami meminta)

### GURU-GURUKU

Yang telah mengajarkan ilmu yang bermanfaat, sehingga ananda mampu membedakan hitam dan putih (hanya Engkaulah ya ALLAH, yang mampu membalasnya)

### KAKAK-KAKAKU

Siti Farida M, MF. Al-Wahib, Nafi', M. Akhmasy, Munif, Nur Hasanah, Alm. Makhin kharis, Ummi M, Arif M, Mufidz, motivasi dan cinta kalianlah yang terus membuatku semangat. (semoga ALLAH selalu memberikan Rahmat serta hidayahNya kepada Qta)

### IDA ROHMAWATI

(ya Allah berikanlah selalu petunjuk dan tuntunlah kejalan yang Engkau ridhoi)

*SAHABAT-SAHABATKU*

*Ahmad Rosyidi, Arif Zainuddin, Melen, Jhoni dan semua yang tidak bisa aku sebut, terima kasih atas semuanya.*

*(Mudah-Mudahan ALLAH, tetap menjadikan Qta saudara)*

*SELURUH TEMAN PENDIDIKAN EKONOMI 03*

*Meski jauh dimana, engkau masih melekat dalam memori-Q*

*(Dengan Izin Allah SWT. Semoga kita semua dapat meraih apa yang menjadi cita-cita kita masing-masing)*

*Ya ALLAH sujud dan syukurku atas kehadiran hamba-hambamu yang senantiasa menyayangiku sebagai bukti atas Rahmatmu.*

*Kepada kalian semualah kupersembahkan "karyaku ini"*



# MOTTO

*“Tidak akan meraih ilmu orang yang malu dan orang yang merasa bisa  
(sombong)”  
(Mujahid)*



Evi Efendi, MM.  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri (UIN) Malang

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Nur Muhammad  
Lamp : 4 (empat) eksemplar

Malang, 06 April 2007

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
Di  
Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nur Muhammad  
NIM : 03160032  
Jurusan : Pendidikan IPS  
Judul skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMAN 02 Batu.

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diuji.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing,

Evi Effendi, MM.

NIP: \_

## SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Muhammad

NIM : 03160032

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah / Pendidikan IPS (Ekonomi)

Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat  
Baca Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi  
Siswa Kelas XI IPS di SMAN 02 Batu.

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 6 April 2008

Nur Muahammad

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji syukur hanya untuk Allah SWT., karena Dia-lah Tuhan yang telah menurunkan agama, dan menciptakan alam raya yang kaya raya serta akal pikiran, panca indera dan hati nurani bagi manusia.

Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabiullah Muhammad Saw yang telah menunjukkan jalan yang diridhoi oleh Allah Swt. Dan semoga syafaatnya selalu tercurah pada kita semua.

Penelitian skripsi ini peneliti selesaikan dengan baik berkat dukungan, motivasi, petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ayahanda Muh. Abror dan Ibunda Suparti, yang telah merawat dan membesarkan ananda dengan penuh kasih sayang, yang selalu memberikan dukungan baik materiil maupun spiritual, hingga ananda dapat menyelesaikan pendidikan tinggi.
2. Bapak Prof. DR. H. Imam Suprayogo selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.
3. Bapak Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang.
4. Bapak Drs. Muhammad Yunus, M. Si, selaku ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
5. Bapak Evi Efendi, MM. selaku dosen pembimbing, dalam menyelesaikan tugas akhir ananda.

6. Bapak Drs. Suprayitno, MPd. selaku kepala SMAN 02 Batu yang telah memberikan kesempatan pada peneliti untuk mengadakan penelitian di SMAN yang dipimpinnya.
7. Bapak Nasrul Hudi, selaku guru ekonomi kelas XI IPS, segenap Bapak dan Ibu guru serta staf karyawan di SMAN 02 Batu yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kakak-kakakku (Kak Ummy M, kak Arif M dan kak Mufid) yang tanpa henti memberi semangat dan dukungan pada ananda. Serta mas Bandono + Mbak Nur Hasanah atas motivasi yang akan sulit untuk ananda lupakan.
9. Paklek dan bulek Khabul yang selalu memberikan semangat pada ananda dalam menempuh pendidikan tinggi, serta memberikan kasih sayang pada ananda selama ananda di Malang.
10. Bang Novi, dek Chati Islami, Keisyia atas canda tawanya sehingga ananda merasa terhibur dalam menyelesaikan tugas akhir.
11. Bang Kodir (mas Ridho) yang selalu mendengarkan keluh kesah ananda saat menyelesaikan tugas akhir.
12. Seluruh kawan-kawan SPM (Serikat Perjuangan Mahasiswa), FORSMA (Forum Study Mahasiswa) yang telah memberikan waktu pada ananda untuk menyelesaikan tugas akhir.
13. Seluruh teman-teman Pendidikan Ekonomi angkatan 2003, terutama Arif Z (Gombloh), Abdul Haris (Ompong), Afif M (Djenggot), Zehen, Catty dan semua sahabat-sahabat ananda yang telah menjadi motivator demi selesainya penyusunan skripsi ini. Semoga amal baik mereka diterima Allah SWT dan mendapat balasan yang berlipat ganda. Amin.

Kendatipun demikian peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang konstrutif dari para pembaca yang budiman. Akhirnya, peneliti berharap agar skripsi ini mendatangkan manfaat dunia akhirat. Amin.

Malang, 6 April 2008  
Peneliti

Nur Muhammad



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN NOTA DINAS .....	viii
HALAMAN PERNYATAAN .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
ABSTRAK .....	xviii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Hipotesis Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian .....	9
G. Definisi Operasional .....	11
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Pengertian, Fungsi dan Tujuan Perpustakaan .....	13
a. Pengertian Perpustakaan Sekolah .....	13
b. Fungsi Perpustakaan Sekolah .....	16
c. Tujuan Perpustakaan Sekolah .....	20
B. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah .....	22
C. Minat Baca .....	24
a. Pengertian Minat .....	24
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat .....	25
c. Pengertian Membaca .....	26
d. Minat Baca .....	30
e. Cara Menumbuhkan minat baca .....	31

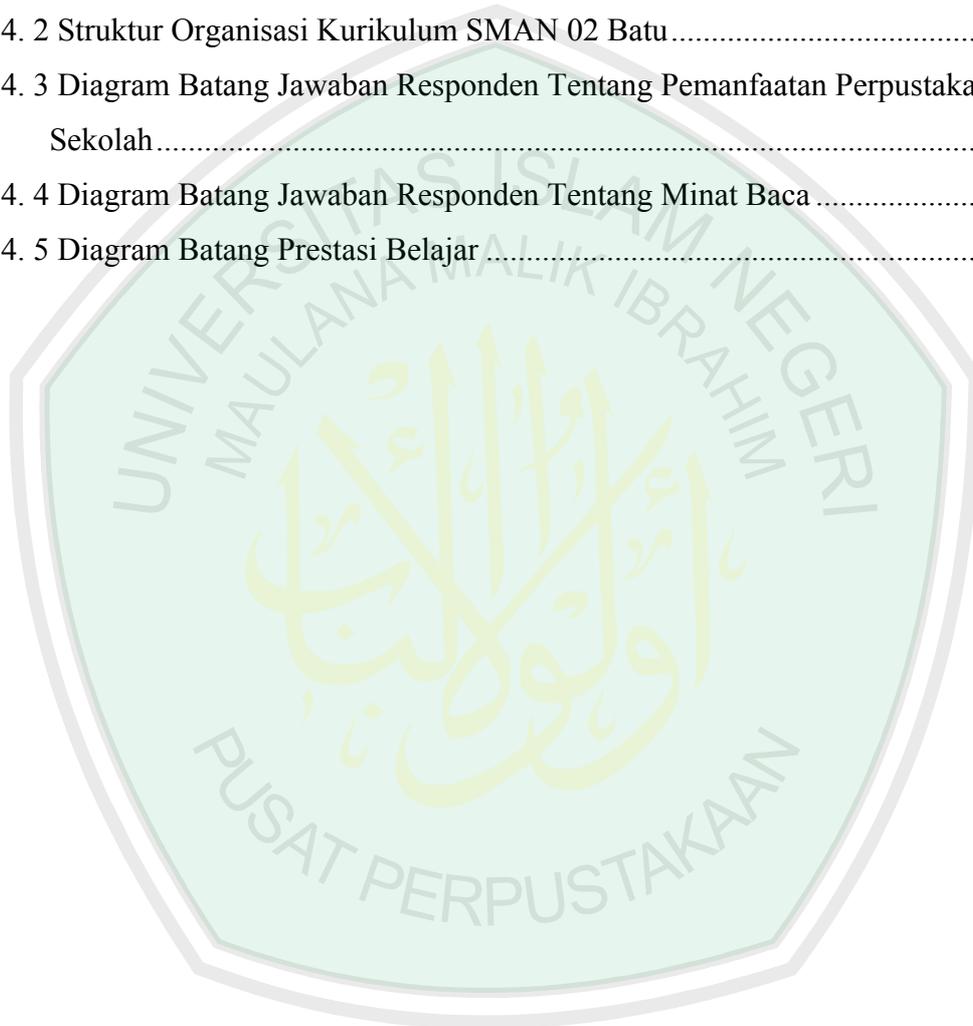
D. Prestasi Belajar.....	35
a. Pengertian Belajar.....	35
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	36
c. Prestasi Belajar.....	40
E. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar .....	42
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	47
B. Data, Jenis Data dan Sumber Data.....	48
C. Populasi dan Sampel.....	50
D. Teknik Pengambilan Sampel.....	51
E. Instrumen Penelitian.....	52
F. Teknik Pengumpulan Data.....	55
G. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	56
H. Analisis Data.....	58
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN</b>	
Hasil Penelitian .....	62
1. Deskripsi obyek Penelitian.....	62
2. Deskripsi Data.....	66
<b>BAB V : PEMBAHASAN</b>	
Pengujian Hipotesis.....	78
A. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar .....	79
B. Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar.....	81
C. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar.....	82
<b>BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL</b>	<b>HALAMAN</b>
1. 1 Jabaran Variabel, Indikator Instrumen dan Sumber Data .....	10
3. 2 Indikator Soal Dalam Kuesioner Instrumen Penelitian.....	53
4. 1 Jumlah Guru dan Pegawai SMAN 02 Batu .....	65
4. 2 Ruang Menurut Jenis, Jumlah dan Kondisi .....	65
4. 3 Perlengkapan Sekolah .....	65
4. 4 Buku dan Alat Pendidikan Menurut Mata Pelajaran.....	66
4. 5 Distribusi Frekuensi tentang Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah.....	67
4. 6 Norma Skala Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah.....	67
4. 7 Distribusi Frekuensi tentang Minat Baca.....	68
4. 8 Norma Skala Minat Baca .....	69
4.9 Distribusi Jawaban Responden tentang Prestasi Belajar.....	70
4.10 Norma Skala Pretasi Belajar .....	71
4.11 Validitas dan Reliabilitas Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah .....	72
4.13 Validitas dan Reliabilitas Minat Baca.....	73
4.14 Hasil Analisis Regresi .....	73
4.15 Hasil Perhitungan Uji F, t, R.....	75

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
2. 1 Model konseptual Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar .....	46
4. 1 Struktur Organisasi SMAN 02 Batu .....	63
4. 2 Struktur Organisasi Kurikulum SMAN 02 Batu.....	64
4. 3 Diagram Batang Jawaban Responden Tentang Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah.....	68
4. 4 Diagram Batang Jawaban Responden Tentang Minat Baca .....	70
4. 5 Diagram Batang Prestasi Belajar .....	71



## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Surat Izin Penelitian .....	88
2. Surat Keterangan Penelitian .....	89
3. Bukti Konsultasi .....	90
4. Kuesioner Penelitian .....	91
5. Absensi Siswa .....	93
6. Sarana Dan Prasarana SMAN 02 Batu .....	96
7. Denah Lokasi SMAN 02 Batu .....	98
8. Analisis Data Statistik .....	99



## ABSTRAK

Muhammad, Nur. *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI di SMAN 02 Batu*, Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Islam Negeri Malang, Dosen pembimbing: Evi Efendi, MM.

---

### **Kata Kunci: Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, Minat Baca, Prestasi Belajar**

Dalam dunia pendidikan saat ini ukuran keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dari seberapa tinggi prestasi yang diraih siswa dalam belajar. Untuk meningkatkan prestasi siswa bisa dipengaruhi oleh minat baca yang tinggi oleh siswa dan dengan memanfaatkan perpustakaan secara optimal, dari sini maka prestasi belajar siswa akan meningkat. dari pembahasan tersebut, maka penelitian ini meneliti tentang pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca terhadap prestasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMAN 02 Batu, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMAN 02 Batu, serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMAN 02 Batu.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan explanatory (penelitian menjelaskan) yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antar variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket untuk mengungkap pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca. Dan dokumentasi untuk mengungkap data prestasi belajar. Adapun analisis data yang di gunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian didapat bahwa ada pengaruh variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung =  $3,308 > t$  tabel =  $2,00$ . Pengaruh variabel minat baca terhadap prestasi belajar ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung =  $6,394 > t$  tabel =  $2,00$ . Pengaruh variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca terhadap prestasi belajar ditunjukkan dengan nilai  $F$  hitung =  $458,094 > F$  tabel =  $3,15$ .

Kesimpulannya bahwa ada pengaruh positif yang signifikan dari lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMAN 02 Batu, ada pengaruh positif yang signifikan dari minat baca terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMAN 02 Batu, ada pengaruh positif yang signifikan dari pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMAN 02 Batu. Dari hasil penelitian ini diharapkan bagi semua pihak yang terkait dapat menjadikannya sebagai masukan dan sumber-sumber informasi yang bermanfaat dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam perkembangan zaman, terutama zaman modern yang pesat seperti sekarang ini, banyak terjadi perubahan-perubahan dalam berbagai aspek kehidupan dalam masyarakat, disamping itu pertumbuhan penduduk kian hari kian meningkat cukup banyak berpengaruh terhadap kehidupan. Keadaan seperti ini akan menantang kepada masyarakat, untuk dapat menyesuaikan diri dengan kemajuan-kemajuan, dengan adanya perubahan perkembangan akan mengakibatkan bertambahnya jenis pekerjaan di masyarakat, jenis pendidikan, pola-pola kehidupan dan sebagainya.

Dalam sejarah perkembangan manusia, pendidikan memegang peranan yang sangat penting, terutama dalam rangka kemajuan-kemajuan peradaban manusia itu sendiri, ini tentunya tidak lepas dari hakekat manusia yang selalu ingin tahu. Dengan berfikir, manusia dapat mengungkapkan berbagai rahasia alam ini, sehingga dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki manusia mampu menempatkan dirinya pada peradaban yang lebih maju dibandingkan dengan makhluk-makhluk lain yang ada di bumi ini. Oleh karena itu, masalah pendidikan yang dilakukan sekarang ini akan menentukan peradaban manusia di masa yang akan datang, karena itu masalah pendidikan merupakan masalah yang tidak henti-hentinya untuk dibahas serta merupakan masalah yang tidak ringan, sehingga berbagai upaya telah dilakukan demi kemajuan dan keberhasilan dalam bidang pendidikan.

Dalam kalangan umat Islam terdapat tiga istilah yang dipergunakan untuk menyebut kata pendidikan, yaitu ta'lim, tarbiyah dan takdib. Dalam perkembangannya pada umumnya dipergunakan untuk menyebut pendidikan adalah tarbiyah, karena istilah tarbiyah sudah mencakup pengertian yang luas, meliputi pendidikan jasmani, akal, akhlak, sosial, perasaan dan sebagainya.<sup>1</sup>

Berdasarkan pandangan hidup atau falsafah hidupnya suatu negara menentukan dasar dan tujuan pendidikannya, sedangkan dasar dan tujuan pendidikan tersebut akan menentukan corak dan isi pendidikan suatu negara. Isi pendidikan tersebut dijabarkan dalam kurikulum, dan melalui kurikulum inilah pendidik berusaha membawa peserta didik pada tujuan pendidikan. Dalam Undang-Undang Sisdiknas juga disebutkan fungsi pendidikan nasional sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab<sup>2</sup>

Satu hal yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan adalah belajar, dalam pendidikan formal maupun nonformal, belajar adalah kunci yang paling vital dan kegiatan yang paling pokok, sehingga tidak salah kiranya jika dikatakan oleh Syah bahwa “belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur

---

<sup>1</sup> Zuhairini & Abdul Ghofir, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Malang: UM Press, 2004), hal. 1

<sup>2</sup> Ibid., hal. 6

yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan”.<sup>3</sup>

Kita sering mengucapkan kata belajar dalam kehidupan sehari-hari. Belajar sering dikonotasikan sebagai kegiatan siswa mendengarkan penjelasan guru dikelas atau jika siswa membaca ataupun menghadap buku lama, juga serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.<sup>4</sup> Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang diamanatkan dalam GBHN, bahwa dalam rangka ikut mencerdaskan kehidupan bangsa, pemerintah membudayakan minat baca, baik pada masyarakat, pelajar maupun remaja masjid.<sup>5</sup> Minat baca bisa dimulai dari diri sendiri maupun dari lingkungan. Dari lingkungan karena mereka ditempa informasi yang mengalir deras. Bisa juga dari lingkungan pendidikan yang menghendaki sikap aktif membaca.

Dari tujuan membaca pun berbeda-beda. Ada yang bersifat informatif, ini terutama pada konsumen majalah/ koran berita dan ada yang literis, yang didorong oleh dan untuk mendapatkan pengalaman dari berbagai sumber buku dan artikel-artikel serta buku-buku pelajaran di sekolah tergantung dari minat seseorang. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih.<sup>6</sup> Jika kita mengharapkan bahwa pengalaman belajar merupakan kemampuan anak sepenuhnya, rangsangan

---

<sup>3</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan baru* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005) hlm. 89

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 13

<sup>5</sup> Handoko, Dwi Ridho. *Minat Baca Masyarakat*. www. Google.com, <http://media.diknas.go.id/document>

<sup>6</sup> Hurlock, Elizabeth. *Perkembangan anak* (jakarta: Erlangga 1993) hal. 3

harus diatur supaya bertepatan dengan minat anak.<sup>7</sup> Djamarah menyatakan pengertian minat adalah sesuatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>8</sup>

Dalam Al Qur'an surat Al 'Alaq ayat 1-5 juga diperintahkan untuk membaca, yang artinya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang paling pemurah, yang mengajarkan (manusia) dengan perantaraan kalam (tuliskan baca). Dia mengajarkan pada manusia apa yang tidak diketahuinya.”<sup>9</sup>

Berdasarkan ayat tersebut, maka membaca diartikan sebagai bentuk pembelajaran agar manusia tahu dan sadar akan kebesaran Allah SWT. Dan juga membaca (mencari ilmu) merupakan perintah yang harus dilakukan oleh manusia agar mereka mengetahui ilmu Allah.

Pada era globalisasi ini informasi berperan penting dalam kehidupan. Salah satu pusat informasi yang mempunyai peran penting dalam proses penyebaran informasi adalah perpustakaan. Hal ini karena perpustakaan mencakup berbagai aspek ilmu pengetahuan dan ketrampilan. Selain itu perpustakaan juga sebagai pusat dokumentasi, informasi dan pelestarian budaya bangsa. Dengan ini dapat dikatakan bahwa perpustakaan merupakan jantung dari pendidikan.

Perpustakaan sebagai wadah dan gudang ilmu pengetahuan, agar selayaknya dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Maka perpustakaan harus berusaha dan bisa menyediakan buku – buku yang dapat menunjang pelajaran

---

<sup>7</sup> Ibid. hal 114

<sup>8</sup> Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta 2002), hal 132

<sup>9</sup> Depag, *Al Qur'an dan Tarjamah*, (Bandung: CV. Penerbit J-ART, 2005), hal. 598

sekolah maupun buku-buku bacaan yang bersifat umum agar siswa dapat mengakses berbagai macam informasi dengan memanfaatkan media pustaka di sekolah. Karena perpustakaan para siswa dapat memperoleh berbagai keterangan dan informasi dari semua bidang ilmu pengetahuan

Perpustakaan memuat koleksi yang terdiri dari bahan-bahan tulis, atau grafis lainnya seperti film, slide, piringan hitam dalam ruangan atau gudang yang diatur dan diorganisasikan dengan system tertentu agar dapat digunakan untuk studi penelitian, ruang baca, dan tempat pengembangan ilmu pengetahuan.<sup>10</sup>

Perpustakaan mempunyai fungsi sebagai pelayanan yang diharapkan mampu menyediakan bahan pustaka atau referensi yang memadai sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan pemakai perpustakaan, baik jumlah maupun ragam disiplin keilmuannya

Menurut Supriyadi, tujuan perpustakaan secara umum adalah menyimpan, mengelola, melestarikan dan menyebarkan informasi kepada pemakai perpustakaan. Sedangkan tujuan perpustakaan sekolah adalah menimbulkan kecintaan terhadap membaca dan menanamkan kebiasaan membaca, membimbing dan mempercepat penguasaan teknik membaca sehingga perhatian siswa dalam membaca lebih ditekankan pada penangkapan isi arti bacaan.<sup>11</sup>

"Prestasi adalah apa yang telah diciptakan hasil pekerjaan yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan" (Qohar dalam Djamarah). Sementara Harahap dan kawan-kawan memberikan batasan, bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid

---

<sup>10</sup> Sumardji, *Perpustakaan, Organisasi dan Tata Kerjanya*, (yogyakarta: Kanisius, 1991), hal. 3

<sup>11</sup> Supriyadi, *Modul Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Malang: IKIP, 1998), hal. 9

yang berkenaan penguasaan bahan siswa yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.<sup>12</sup>

Temuan Dian Apriliani yang meneliti tentang pengaruh minat baca dan fasilitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar siswa (studi kasus di SMP Negeri I Bululawang), menyimpulkan (1) ada pengaruh positif signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar. (2) ada pengaruh positif signifikan antara fasilitas belajar dengan prestasi belajar. (3) ada pengaruh positif signifikan antara minat baca dan fasilitas belajar dengan prestasi belajar.<sup>13</sup> Dan juga dalam penelitian Husna Afida tentang pengaruh kebiasaan belajar dan minat membaca terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar, menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh positif signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar, (2) ada pengaruh positif signifikan antara minat membaca dengan prestasi belajar, (3) ada pengaruh positif signifikan antara kebiasaan belajar dan minat membaca dengan prestasi belajar.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti tertarik untuk meneliti kembali tentang minat baca siswa dengan menambahkan satu variabel yaitu pemanfaatan perpustakaan sekolah. Antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca ini saling berkaitan, sebagaimana yang dikatakan Sukarman bahwa “Peningkatan prestasi belajar siswa bisa dipengaruhi oleh minat baca yang tinggi oleh siswa tersebut dan dengan memanfaatkan perpustakaan secara optimal, maka

---

<sup>12</sup> Syaiful Bhari Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm.21

<sup>13</sup> Aprilia Dian, *Pengaruh Minat Baca dan Fasilitas Belajar di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar siswa*”, Skripsi, UNM, 2006, hlm. 56.

<sup>14</sup> Afida Husna, *Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Minat Membaca terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar*, Skripsi, UIN, 2007, hal. 97-98

prestasi belajar siswa akan meningkat.”<sup>15</sup> Dari pemaparan tersebut maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMAN 02 Batu.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan beberapa masalah pokok yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 02 Batu?
2. Seberapa besar pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 02 Batu?
3. Seberapa besar pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 02 Batu?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 02 Batu.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 02 Batu.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 02 Batu.

---

<sup>15</sup> Aprilia Dian, *Pengaruh Minat Baca dan Fasilitas Belajar di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa*”, Skripsi, UNM, 2006, hlm. 56.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Arikunto menyatakan “hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul”<sup>16</sup>. Dalam penelitian ini hipotesis alternatif (Ha) yang diajukan adalah:

1. Ada pengaruh positif signifikan dari pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi SMAN 02 Batu.
2. Ada pengaruh positif signifikan dari minat baca terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi SMAN 02 Batu.
3. Ada pengaruh positif signifikan dari pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi SMAN 02 Batu.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan ke berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Guru

Untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh dari pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca yang dimiliki siswa terhadap prestasi belajar yang dicapai. Sehingga guru dapat membangkitkan minat baca siswa dalam kegiatan pembelajaran.

---

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm:64.

2. Bagi siswa

Mengetahui bahwa perpustakaan sekolah adalah media pembelajaran yang efektif diluar jam pelajaran.

3. Bagi sekolah

Agar mengelola perpustakaan lebih baik dan menyediakan kelengkapan buku-buku pelajaran serta wacana-wacana lain yang dapat diakses siswa.

4. Bagi pengembangan ilmu

Sebagai karya ilmiah yang bisa dimanfaatkan oleh semua orang yang dapat menjadi bahan referensi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

5. Bagi Peneliti

Sebagai usaha untuk mengembangkan kemampuan penulisan karya ilmiah dengan ketrampilan menggunakan analisis statistik, selain itu juga untuk memperoleh pengalaman praktis di lapangan.

## **F. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian**

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu sebagai variabel bebas yang diteliti adalah tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah (X1) dan minat baca (X2) sedangkan sebagai variabel terikat adalah prestasi belajar (Y). Pengukuran prestasi belajar diperoleh dari hasil ujian tengah semester dan ujian akhir semester siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 02 Batu dengan subyek penelitian adalah siswa kelas XI IPS. dan berikut adalah jabaran variabel penelitian:

**Tabel.1, Jabaran Varibel, Indikator Instrumen dan Sumber Data.**

Variabel	Indikator	Instrumen	Sumber data
1. Pemanfaatan perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Edukatif: Kegiatan belajar di perpustakaan</li><li>• Informatif: Pemanfaatan bahan pustaka</li><li>• Administratif: Peminjaman bahan pustaka</li></ul> (Sumber: Supriyadi)	Angket	Siswa
2. Minat baca	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kesenangan Membaca</li><li>• Kesadaran manfaat bacaan</li><li>• Frekwensi membaca</li><li>• Jumlah buku yang pernah dibaca.</li></ul> (Sumber: Lilawati)	Angket	Siswa
3. Prestasi Belajar	<ul style="list-style-type: none"><li>• Nilai ujian tengah semester dan ujian akhir semester mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS semester I</li></ul> (Sumber: Djamarah)	Pedoman Dokumentasi	Dokumentasi nilai mata pelajaran Ekonomi

## 2. Keterbatasan Penelitian

Untuk mengantisipasi terlalu luasnya lingkup peneltian ini, maka peneliti perlu membatasi permasalahan penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Penelitian ini tidak dapat mengungkap variabel lain selain pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca terhadap prestasi belajar.

- b. Pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca diukur dengan menggunakan tanggapan siswa melalui angket atau kuesioner.
- c. Obyek penelitian ini terbatas hanya pada lingkup lembaga SMAN 2 Batu.

## G. Definisi Operasional

### 1. Pemanfaatan Perpustakaan sekolah.

Pemanfaatan adalah penggunaan atau pemakaian yang sebaik-baiknya agar mendapatkan hasil yang diinginkan bagi pemakai. Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah guna menunjang kegiatan belajar mengajar dilembaga pendidikan formal dari tingkat sekolah dasar maupun sekolah lanjutan, baik umum maupun kejuruan.<sup>17</sup>

Pemanfaatan perpustakaan sekolah, tercermin dalam indikator sebagai berikut: (1) pemanfaatan secara edukatif yaitu kegiatan belajar di perpustakaan, (2) pemanfaatan secara informatif yaitu penggunaan bahan pustaka, (3) pemanfaatan secara administratif yaitu peminjaman bahan pustaka.

- ### 2. Minat baca adalah suatu rasa ketertarikan untuk dapat mengartikan, menafsirkan kata dari simbol-simbol atau lambang-lambang. Minat membaca merupakan suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan seseorang untuk membaca sesuai dengan kemampuannya.

Minat membaca dapat ditandai adanya:

- 1) Kesenangan membaca.

---

<sup>17</sup> Supriyadi, *Pengantar Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah* (IKIP Malang, 1985), hal. 5

- 2) Kesadaran akan manfaat bacaan.
  - 3) Frekuensi membaca.
  - 4) Jumlah buku yang pernah dibaca.
3. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa ketika mengikuti ujian tengah semester dan ujian akhir semester dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Dalam penelitian ini prestasi belajar dicerminkan oleh nilai ujian tengah semester dan akhir semester siswa yang diperoleh dari dokumen yang ada pada guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Pengertian, Fungsi dan Tujuan Perpustakaan Sekolah

##### a. Pengertian perpustakaan Sekolah

Perpustakaan berasal dari kata dasar “Pustaka” yang berarti buku atau kitab. Perpustakaan berarti segala sesuatu yang berhubungan atau berkaitan dengan pustaka, atau lembaga yang pekerjaannya menghimpun pustaka dan menyediakan sarana agar orang dapat memanfaatkan pustaka yang dihimpunnya.<sup>18</sup>

Sebenarnya pengertian perpustakaan itu sudah ada sejak lama, hanya saja pengertian perpustakaan yang dulu tidak sama dengan pengertian perpustakaan zaman sekarang. Kalau dulu perpustakaan hanya sebagai kumpulan buku semata. Pengertian perpustakaan berkembang sejajar dengan perkembangan manusia sendiri. Menurut Supriyadi, pengertian perpustakaan sesuai dengan perkembangan masa kini adalah unit kerja berupa tempat mengumpulkan, menyimpan dan memelihara koleksi bahan pustaka yang dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu, untuk digunakan secara kontinyu oleh pemakainya sebagai sumber informasi.<sup>19</sup>

Perpustakaan memuat koleksi yang terdiri dari bahan-bahan tulis, atau grafis lainnya seperti film, slide, piringan hitam dalam ruangan atau gudang yang diatur dan diorganisasikan dengan system tertentu agar dapat

---

<sup>18</sup> Surayin, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Bandung: Yrama Widya, 2001), hal. 467

<sup>19</sup> Supriyadi, *Modul Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Malang: IKIP, 1998), hal. 3

digunakan untuk studi penelitian, ruang baca, dan tempat pengembangan ilmu pengetahuan.<sup>20</sup>

Pengertian lain mengenai perpustakaan diungkapkan oleh Basuki, menjelaskan perpustakaan sebagai sebuah ruang, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang bisaanya yang disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual. Dalam pengertian buku dan terbitan lainnya, termasuk didalamnya semua bahan cetak, buku, majalah, laporan, pamphlet, manuskrip (naskah), lembaran musik, berbagai karya audio visual serta film, slide, kaset piringan hitam, bentuk mikro seperti mikro film.<sup>21</sup> Lebih jauh, menurut Basuki, secara umum definisi perpustakaan selalu mencakup unsure koleksi, menyimpan dan memakai. Perpustakaan yang efektif adalah suatu lembaga yang mendukung pendidikan dan secara implisit ataupun eksplisit memiliki tujuan budaya, seperti minat baca.<sup>22</sup>

Paparan di atas adalah pengertian perpustakaan secara umum, sedangkan pengertian perpustakaan sekolah menurut Supriyadi, adalah perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dilembaga formal dari tingkat sekolah dasar, tingkat lanjutan pertama, lanjutan atas, baik umum maupun kejuruan.<sup>23</sup> Sedangkan Carter (dalam Bafadal), menjelaskan bahwa perpustakaan sekolah

---

<sup>20</sup> Sumardji, *Perpustakaan Organisasi dan Tata Kerjanya*, (Yogyakarta: Kanisius, 1991), hal. 3

<sup>21</sup> Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 1991), hal. 3

<sup>22</sup> Dewi, Hanifah Dwi Ratna, *Coursepack on School/Teacher Librarianship*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijogo, 2006), hal. 58

<sup>23</sup> Supriyadi, *Modul Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Malang: IKIP, 1998), hal. 5

merupakan koleksi yang diorganisasikan di dalam suatu ruang agar dapat digunakan oleh murid-murid dan guru-guru. didalam penyelenggaraannya, perpustakaan sekolah tersebut diperlukan seorang pustakawan yang bisa diambil dari salah seorang guru.<sup>24</sup>

Perpustakaan sekolah menyediakan informasi dan ide-ide agar siswa bisa eksis di dalam masyarakat yang berbasis informasi dan teknologi, seperti yang terjadi sekarang ini. Perpustakaan sekolah membekali siswa dengan keterampilan belajar seumur hidup (life long learning) dan membangun imajinasi, mempersiapkan siswa agar bisa menjadi warga Negara yang bertanggung jawab.<sup>25</sup>

Perpustakaan sebagai pusat informasi,. Dalam Al-Qur'an surat Al-Baqoroh ayat 2 juga menegaskan hal tersebut:

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

Artinya: “Kitab (Al Quran) Ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.”<sup>26</sup>

Dan dalam surat Al-Qoshos ayat 43 yang berbunyi:

وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ مِن بَعْدِ مَا أَهْلَكْنَا الْقُرُونَ الْأُولَىٰ

بَصَائِرٍ لِّلنَّاسِ وَهُدًى وَرَحْمَةً لَّعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ﴿٤٣﴾

Artinya: “Dan Sesungguhnya Telah kami berikan kepada Musa Al-Kitab (Taurat) sesudah kami binasakan generasi-generasi yang terdahulu, untuk

<sup>24</sup> Bafadal, Ibrahim, *Pengelolaan Perpustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hal. 4

<sup>25</sup> Dewi, Hanifah Dwi Ratna, *Coursepack on School/Teacher Librarianship*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijogo, 2006), hal. 9

<sup>26</sup> Depag, *Al Qur'an dan Tarjamah*, (Bandung: CV. Penerbit J-ART, 2005), hal. 2

men- jadi Pelita bagi manusia dan petunjuk dan rahmat, agar mereka ingat.”<sup>27</sup>

Dari ayat-ayat tersebut dijelaskan bahwa kitab adalah sebagai petunjuk bagi si pembaca, dari membaca tersebut maka seseorang akan mengetahui apa-apa yang tidak diketahuinya. Dikaitkan dengan adanya perpustakaan sebagai pusat informasi, karena di perpustakaan terdapat berbagai macam buku, kitab, majalah dan lain sebagainya, yang dapat diakses bagi si pengguna.

Definisi menurut International Association of School (IASL) bahwa “Perpustakaan sekolah adalah hal utama untuk memenuhi tujuan pembelajaran dan tujuan sekolah. Dan perpustakaan sekolah mencapai tujuan ini dengan program terencana untuk mengadakan dan mengelola teknologi informasi dan persebaran informasi untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa. Program pembelajaran yang melibatkan guru kelas dan pendidik lain merupakan bagian penting program perpustakaan sekolah. Perpustakaan menyediakan berbagai sumber, baik cetak maupun non cetak, termasuk media elektronik dan akses terhadap data yang memungkinkan siswa bisa memahami kebudayaan lain.”<sup>28</sup>

#### b. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan mempunyai fungsi sebagai pelayanan yang diharapkan mampu menyediakan bahan pustaka atau referensi yang memadai sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan

---

<sup>27</sup> Depag, *Al Qur'an dan Tarjamah*, (Bandung: CV. Penerbit J-ART, 2005), hal. 391.

<sup>28</sup> Dewi, Hanifah Dwi Ratna, *Coursepack on School/Teacher Librarianship*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijogo, 2006) hal. 40

teknologi serta kebutuhan pemakai perpustakaan, baik jumlah maupun ragam disiplin keilmuannya. Dalam kamus umum bahasa Indonesia fungsi berarti kegunaan atau manfaat.<sup>29</sup> Menurut Soatminah (dalam Suryobroto) bahwa fungsi pelayanan informasi perpustakaan menghasilkan empat macam manfaat, yaitu:

a) Sebagai sumber belajar

Perpustakaan menyediakan tempat untuk belajar dan membaca bahan pustaka. Dengan menggunakan perpustakaan secara tepat guna siswa dapat memperdalam pemilikan dan penghayatan pengetahuan yang telah disampaikan.

b) Sebagai sumber informasi

Lewat perpustakaan, siswa maupun guru dapat memperoleh tambahan ilmu pengetahuan dan keterampilan dari bahan pustaka yang tersedia.

c) Sebagai Sumber Ilmu Pengetahuan

Lewat perpustakaan, siswa maupun guru dapat memperoleh tambahan ilmu pengetahuan dan keterampilan dari bahan pustaka yang tersedia.

d) Sumber Rekreasi

Hal ini nampak dalam fungsinya memberikan koleksi ringan dan segar, sehingga memberikan keselarasan, keserasian dan keseimbangan perkembangan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap hidup baik guru maupun siswa.<sup>30</sup>

Pemaparan Soeatminah juga termanifestasikan dalam fungsi perpustakaan menurut Supriyadi, yang meliputi 3 hal, yaitu:

---

<sup>29</sup> Surayin, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Bandung: Yrama Widya, 2001), hal. 142

<sup>30</sup> Suryosubroto, *Proses Belajar-Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal.

a) Fungsi Edukatif.

Fungsi ini merupakan gabungan antara fungsi sebagai pusat belajar dan pusat ilmu pengetahuan karena perpustakaan merupakan fungsi edukatif bila mampu menyediakan koleksi yang sesuai dengan ruang lingkup kurikulum, mampu mengembangkan interes, dan apresiasi siswa. Memberikan bimbingan cara menggunakan dan memelihara koleksi secara efektif dan menyediakan ruang baca dengan cukup.

b) Fungsi Informatif.

Fungsi ini tampak dalam kemampuan mengadakan koleksi secara cukup memadai, berkualitas, menarik, serta penempatan koleksi secara terbuka mudah ditemukan kembali untuk digunakan siswa dan guru.

c) Fungsi administrative.

Fungsi ini tampak dalam tugas sehari-hari dari perpustakaan dengan kegiatan pencatatan dan penyelesaian koleksi serta penyelenggaraan tata laksana pengembalian buku kepada siswa maupun guru.<sup>31</sup>

Perpustakaan sekolah tak terpisahkan dengan proses pendidikan. Hal-hal berikut ini penting untuk mengembangkan keberaksaraan (baca dan tulis<sup>32</sup>), information literacy, pembelajaran, dan budaya yang merupakan inti dari layanan perpustakaan sekolah, seperti:

- a) Meningkatkan dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan, seperti disebutkan dalam misi kurikulum sekolah.

---

<sup>31</sup> Supriyadi. *Pengantar Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Malang: IKIP, 1985), hal. 7

<sup>32</sup> Surayin, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Bandung: Yrama Widya, 2001), hal. 8

- b) Menanamkan dan mengembangkan dalam diri anak-anak kebiasaan dan kesenangan membaca dan belajar, dan menggunakan perpustakaan sepanjang hayat.
- c) Memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman dalam menciptakan dan menggunakan informasi dalam segala bentuk, format atau media, termasuk kepekaan terhadap perkembangan komunikasi di dalam masyarakat.
- d) Menyediakan akses kepada sumber-sumber informasi dunia, nasional, regional, maupun lokal, dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk bisa mengekspresikan ide, pengalaman, dan opini yang berbeda.
- e) Mengadakan kegiatan yang membangkitkan kesadaran dan kepekaan sosial dan budaya.
- f) Bekerjasama dengan para siswa, guru, staf administrasi dan orang tua siswa untuk mencapai misi sekolah.
- g) Memperkenalkan konsep kebebasan intelektual dan akses ke informasi yang penting untuk mempersiapkan warga negara yang bertanggung jawab dan partisipasi dalam demokrasi.
- h) Mempromosikan budaya membaca, bahan pustaka dan layanan perpustakaan sekolah kepada anggota sekolah dan masyarakat.<sup>33</sup>

Perpustakaan sekolah menjalankan fungsi tersebut diatas dengan membuat kebijakan dan memberikan layanan, menyeleksi dan mengadakan bahan pustaka, menyediakan akses secara fisik maupun

---

<sup>33</sup> Dewi, Hanifah Dwi Ratna, *Coursepack on School/Teacher Librarianship*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijogo, 2006), hal. 10-11

intelektual kesumber-sumber informasi yang tepat, menyediakan fasilitas pengajaran, dan mempekerjakan staf yang terlatih.

Untuk menyelenggarakan fungsi-fungsi tersebut perpustakaan menyediakan, memelihara, mengelola, memberi pelayanan dan pendayagunaan bahan pustaka atau referensi. Selain itu juga melaksanakan urusan tata usaha perpustakaan.

c. Tujuan Perpustakaan Sekolah

Siswa mempunyai banyak kesempatan untuk aktif berusaha mengembangkan daya pikir dan kreasinya, mengembangkan semua jenis bakat yang ada dan membisakan siswa memperkaya pengetahuan serta memperluas informasi secara mandiri dengan memanfaatkan alternatif sumber belajar yang tersedia.

Menurut Supriyadi, tujuan perpustakaan secara umum adalah untuk menyimpan, mengelola, melestarikan, dan menyebarkan informasi kepada pemakai perpustakaan.<sup>34</sup> Sedangkan tujuan perpustakaan sekolah adalah:

- a) menimbulkan kecintaan terhadap membaca dan menanamkan kebiasaan membaca.
- b) membimbing dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca sehingga perhatian siswa dalam membaca lebih ditekankan pada penangkapan isi arti bacaan. Hal tersebut secara berangsur-angsur akan merubah kebiasaan dari “*learning to read*” menjadi “*reading to learn*”.
- c) memperluas, memperdalam dan memperkaya pengalaman belajar

---

<sup>34</sup> Supriyadi, *Modul Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Malang: IKIP, 1998), hal. 9

siswa.

- d) membantu mengembangkan kecakapan bahasa, daya fikir siswa
- e) membimbing siswa agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka secara efektif dan efisien.
- f) memberikan dasar-dasar kemampuan penelusuran informasi.
- g) memberikan dasar-dasar studi mandiri.<sup>35</sup>

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu murid-murid dan guru. Disamping itu, perpustakaan juga bertujuan untuk memenuhi kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, merangsang keinginan dan membangkitkan minat, serta kebiasaan membaca guna memperkaya ilmu pengetahuan dan membantu mengembangkan bakat. Perpustakaan sekolah dinegara berkembang memiliki berbagai tujuan, yaitu menggalakkan keberaksaraan, mendukung kurikulum, pendidikan secara umum dan pengembangan minat baca.<sup>36</sup>

Dari berbagai pendapat diatas ditegaskan bahwa perpustakaan memiliki tujuan untuk menyimpan, mengelola, melestarikan dan menyebarkan informasi kepada pemakai perpustakaan dalam rangka meningkatkan kebiasaan membaca untuk pengembangan pendidikan dan ilmu pengetahuan.

---

<sup>35</sup> Ibid. Hal. 9

<sup>36</sup> Dewi, Hanifah Dwi Ratna, *Coursepack on School/Teacher Librarianship*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijogo, 2006), hal. 15

## B. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Melihat dari fungsi dan tujuan diadakannya perpustakaan sekolah adalah untuk membantu proses belajar mengajar di sekolah. Pemanfaatan adalah proses, perbuatan atau cara.<sup>37</sup> Yang berarti sejauh mana guru ataupun murid memanfaatkan perpustakaan sebagai media pembelajaran.

Perpustakaan sekolah diperlukan sebagai sumber belajar siswa. Sebagai sumber belajar siswa, perpustakaan merupakan sumber ilmu pengetahuan dan informasi belajar siswa. Dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah siswa akan mengalami perubahan tingkah laku dan dapat meningkatkan bakat dan kreatifitas siswa dapat tumbuh dan berkembang.

Keadaan bahan pustaka yang ada sangatlah mempengaruhi siswa untuk dapat memanfaatkan bahan pustaka yang ada di perpustakaan. Untuk dapat menarik siswa agar dapat memanfaatkan buku yang ada di perpustakaan, buku harus dikemas menarik dan ditata rapi sesuai dengan katalog.

Pemanfaatan perpustakaan juga ditentukan seberapa besar penyediaan bahan pustaka berkesesuaian dengan kebutuhan belajar siswa. Bervariasinya bahan pustaka juga dapat membantu meningkatkan minat siswa untuk memanfaatkan bahan pustaka. Pemanfaatan dikatakan baik jika bahan pustaka yang dimanfaatkan oleh siswa bervariasi.

Bervariasinya bahan pustaka dapat membantu meningkatkan minat baca siswa untuk memanfaatkan bahan pustaka. Efisiensi pemanfaatan perpustakaan dapat diukur dari peningkatan pinjaman bahan pustaka, bahan pustaka yang digunakan atau dibaca. Selain banyak bahan pustaka yang

---

<sup>37</sup> Surayin, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Bandung: Yrama Widya, 2001), hal. 320

dimanfaatkan maka peran perpustakaan semakin tinggi karena perpustakaan sebagai pusat informasi ilmu pengetahuan.

Pemanfaatan perpustakaan dilaksanakan melalui belajar dengan menggunakan fasilitas perpustakaan secara baik dalam fungsinya sebagai pusat ilmu pengetahuan, pusat informasi, pusat belajar dan juga sebagai tempat rekreasi. Sebagai sumber informasi artinya dengan memanfaatkan perpustakaan, pemakai dapat memperoleh sejumlah informasi baik aktual, faktual maupun informasi yang sudah lampau.

Dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar, secara otomatis siswa memperoleh tambahan pengetahuan, hal tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat terlihat pada siswa yang sering datang dipustaka dengan yang tidak, prestasi belajar yang diperoleh akan lebih tinggi siswa yang sering datang keperpustakaan.

Kegiatan belajar yang ditunjang oleh fasilitas serta bahan pustaka yang tersedia, akan memberikan pengalaman ganda yaitu mencapai tujuan dan kemampuan menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar. Perolehan hasil belajar yang baik, dapat dikatakan pencapaian tujuan yang ingin dicapai terpenuhi. Kebiasaan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar merupakan hal yang sangat baik, karena dengan kebiasaan tersebut siswa dapat lebih mudah dan terampil dalam memanfaatkan perpustakaan.

Sebagian besar sekolah telah berusaha memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar sehingga selain memberi tugas guru atau karyawannya untuk mengelola perpustakaan, juga memberikan penerangan tentang perpustakaan kepada siswa.

## C. Minat Baca

### a. Pengertian Minat

Dalam kamus bahasa dikatakan bahwa, minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah atau keinginan.<sup>38</sup>

Djamarah menyatakan pengertian “minat adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.”<sup>39</sup>

Sedangkan menurut Syah, bahwa “secara sederhana minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.<sup>40</sup> Slameto mendefinisikan minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>41</sup>

Minat berbeda dengan bakat. Perbedaannya terletak pada perolehannya. Bakat dibawa manusia sejak lahir ke dunia, sedangkan minat itu tidak dibawa sejak lahir. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya, serta mempengaruhi penerimaan terhadap minat-mianat baru. Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai sesuatu hal daripada hal lainnya dan dapat diwujudkan melalui suatu aktivitas. Minat akan membantu seseorang mempelajari sesuatu hal menjadi lancar. Siswa yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya sungguh-sungguh karena ada daya tarik baginya dan proses belajar akan

---

<sup>38</sup> Surayin, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Bandung: Yrama Widya, 2001), hal. 344

<sup>39</sup> Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 132

<sup>40</sup> Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar dengan Pendekatan Baru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 136

<sup>41</sup> Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hal. 181

lancar bila disertai minat. Dengan adanya minat maka akan dapat membangkitkan motivasi kegairahan belajar anak didik dengan rentang waktu tertentu.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia mendefinisikan minat yaitu kecenderungan kepada seseorang (biasanya disertai dengan perasaan senang) karena merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu. Apa yang dilihat seseorang akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihatnya itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Minat dapat memotivasi seseorang untuk giat melakukan sesuatu yang disukainya. Jika seorang memiliki minat untuk belajar, maka ia akan belajar dengan lebih bersungguh-sungguh, karena minat terhadap sesuatu akan menimbulkan perhatian yang lebih besar terhadap hal yang diminatinya tersebut.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Minat timbul tidak secara tiba-tiba, melainkan timbul dari partisipasi, pengalaman kebiasaan pada waktu belajar. Jadi dapat dikatakan bahwa minat terkait dengan soal kebutuhan dan keinginan. Dari sini dapat diketahui betapa pentingnya minat terhadap perkembangan anak, khususnya dalam hal yang menyangkut akademik.

Menurut Hurlock ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat remaja. Yaitu:

a) Faktor Internal; misalnya seperti:

1. jenis kelamin

pria dan wanita memiliki minat yang berbeda-beda karena

kecenderungan masing-masing dalam perilaku berbeda.

2. intelegensi

Faktor ini berupa kemampuan berpikir atau kecerdasan

b) Faktor eksternal adalah faktor yang merupakan hasil interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Misalnya seperti:

1. lingkungan

minat dipengaruhi baik lingkungan keluarga, teman sebaya atau sekolah dan juga lingkungan rumah.

2. status kelas sosial

seseorang yang berasal dari kelas sosial yang tinggi tentunya memiliki minat yang tinggi terhadap sesuatu dibandingkan kelas sosial bawah.

3. kesempatan

berupa kesempatan untuk mengembangkan minat.<sup>42</sup>

c. Pengertian Membaca

Pengertian membaca dalam kamus bahasa adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis.<sup>43</sup> Jadi membaca adalah salah satu ketrampilan yang berkaitan dengan ketrampilan dasar manusia yaitu berbahasa. Dengan berbahasa manusia dapat berkomunikasi dengan sesamanya. Membaca adalah kegiatan individu dengan menggunakan indera mata untuk mendapatkan rangsangan berupa bacaan.

Dengan membaca kita akan dapat mengucapkan kata-kata perolehan arti barang cetakan. Buku bacaan membuat kita berfikir dan dari

---

<sup>42</sup> Hurlock, Elizabeth, *Perkembangan anak*, (jakarta: Erlangga 1993), hal. 216

<sup>43</sup> Surayin, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Bandung: Yrama Widya, 2001), hal. 27

sanalah kita dapat meningkatkan kecerdasan kita. Orang menjadi cerdas kalau banyak membaca.<sup>44</sup> Bahkan wahyu yang diturunkan pertama kali kepada Nabi Muhammad saw. Adalah surat Al-‘alaq ayat 1-5, tentang anjuran untuk membaca, yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ  
الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝

Artinya: “(1) Bacalah (ya Muhammad) dengan nama Tuhanmu yang telah menciptakan. (2) Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan tuhanmu amat pemurah. (3) Yang mengajarkan (menulis dengan pena). (4) Yang mengajarkan kepada manusia apa-apa yang tidak diketahuinya ”. (QS. Al-Alaq: 1-5).<sup>45</sup>

Dari ungkapan ayat diatas bahwa membaca adalah suatu keharusan, karena seseorang akan tahu dari apa-apa yang belum pernah diketahuinya. Kecerdasan bisa ditingkatkan kalau banyak membaca.<sup>46</sup> Dengan membaca kita akan dapat mengucapkan kata-kata perolehan arti barang cetakan. Banyak membaca bisa terjadi kalau ada perpustakaan. Hans E. Giehl (dalam Franz Kurt) menyebutkan ada tiga rangsangan dasar untuk membaca, yaitu:

- a) membaca adalah keinginan untuk menangkap dan menghayati yang dijumpai di dunia, dalamnya, disadari, oleh hasrat berorientasi pada dunia sekelilingnya dan untuk dapat menjelaskan adanya dunia

<sup>44</sup> Martoatmojo, Karmidi, *Pelayanan Bahan Pustaka*, (Malang: Universitas Terbuka, 1999), hal. 151.

<sup>45</sup> Depag, *Al Qur'an dan Tarjamah*, (Bandung: CV. Penerbit J-ART, 2005), hal. 598

<sup>46</sup> Martoatmojo, Karmidi, *Pelayanan Bahan Pustaka*, (Malang: Universitas Terbuka, 1999), hal. 151, hal. 152.

sekelilingnya itu.

- b) membaca berasal dari hasrat untuk mengatasi atau setidaknya melonggarkan keterikatan manusia.
- c) membaca yaitu untuk mencari keteraturan dan bentuk, mencari apa arti dan makna kehidupan manusia.<sup>47</sup>

Membaca mendorong kita berfikir, selain itu kita juga memperoleh pengalaman yang tidak terhingga.<sup>48</sup> Dengan bacaan kita bisa mengetahui bagaimana patriotisme terbangun guna kemerdekaan Indonesia, dengan membaca kita tahu perjuangan yang dilakukan oleh nenek moyang kita dulu dalam mencapai kemerdekaan.

Keberhasilan belajar sebagian besar ditentukan oleh kepandaian membaca. Djipto Utomo (dalam Karmidi) mengemukakan bahwa ada lima hal teknik membaca, yaitu:

- a) Membaca mencari arah.

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan tinjauan secara umum apa yang termaksud dalam bacaan tersebut. Dengan cara memeriksa judul buku, hal ini penting untuk memancing bahan pengalaman apa yang kita miliki dan juga membaca *mood* kita kepada persoalan yang dihadapi.

- b) Membaca secara global.

Untuk mendapat kesan umum dari sebuah buku, kita harus membaca secara global. Dengan membaca secara global, isi pokok dari buku tersebut dapat kita ketahui. Keterangan penting dari buku dapat kita

---

<sup>47</sup> Franz, Kurt, *Membina Minat Baca Anak*, (Bandung: Remaja Karya), hal. 8-9

<sup>48</sup> Martoatmojo, Karmidi, *Pelayanan Bahan Pustaka*, (Malang: Universitas Terbuka, 1999), hal. 156.

ketahui. Dalam membaca secara global, kita harus memperhatikan tiap paragraph. Kalimat pertama dari suatu paragraph bisaanya mengandung isi dari paragraph tersebut. Sedangkan kalimat terakhir, berisi kesimpulan dari paragraph tersebut.

c) Membaca untuk mencari sesuatu hal yang penting.

Yang dimaksud membaca untuk mencari adalah membaca untuk menentukan kata-kata, angka-angka, nama-nama atau pemikiran penting yang terkandung dalam bahan bacaan. Karena mencari sesuatu diantara banyaknya huruf, maka perhatian dipusatkan pada apa yang sesungguhnya kita cari.

d) Membaca untuk belajar

Pada dasarnya membaca untuk belajar ialah untuk mengerti. Kalau sudah mengerti dapat mengingat dan kemudian dapat menggunakan dan menerapkannya pada suatu praktek. Membaca ini, dapat dikatakan berhasil jika kita bisa mengetahui apa yang kita baca dan mengingat hal pokok yang tercantuk pada bacaan tersebut. Membaca dengan cara ini, kita boleh membuat coret-coretan untuk membantu mengerti suatu masalah. Berikan garis bawah pada setiap kata atau kalimat yang dianggap penting.

e) Membaca dengan sikap kritis.

Fungsi membaca ini adalah untuk memberi penilaian apakah bahan yang dibaca tersebut benar, logis, urut, enak dibaca dan mudah

dimengerti. Apakah ide yang terdapat di dalamnya didukung oleh fakta atau sekedar fiksi, khayalan belaka.<sup>49</sup>

#### d. Minat Baca

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat baca yaitu suatu rasa ketertarikan untuk dapat mengartikan, menafsirkan kata dari simbol-simbol atau lambang-lambang. Seseorang yang memiliki minat baca dalam dirinya akan memiliki gairah atau kecenderungan untuk melihat serta apa yang tertulis atau hanya dalam hati saja, serta disertai dengan perasaan senang karena merasa ada kepentingan terhadap hal tersebut.

Minat baca adalah komponen kunci dari internalisasi (pendalaman atau penghayatan).<sup>50</sup> Anak-anak yang tertarik dengan bahan-bahan dapat memahami bahan-bahan tersebut dengan baik dari anak-anak yang mempunyai keterampilan yang mirip dalam hal membaca, tetapi dengan minat yang kecil. Bahkan, ketika bahan-bahan tersebut sulit untuk dipahami anak-anak, nilai dari minat adalah faktor paling penting dalam menunjang berhasilnya anak-anak dalam membaca. Jadi minat baca sangat penting artinya bagi perkembangan seseorang khususnya siswa.

Lilawati (dalam Husna Afida) menjelaskan bahwa “minat membaca merupakan suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan seseorang untuk membaca sesuai dengan kemampuannya. Dan minat membaca dapat ditandai adanya: (1) kesenangan membaca, (2)

---

<sup>49</sup> Ibid hal. 166-169.

<sup>50</sup> Dewi, Hanifah Dwi Ratna, *Coursepack on School/Teacher Librarianship*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijogo, 2006), hal. 89

kesadaran akan manfaat bacaan, (3) frekuensi membaca, (4) dan jumlah buku yang pernah dibaca.”<sup>51</sup>

Dengan adanya minat baca dapat mendorong seseorang untuk lebih giat memperluas pengetahuannya. Semakin tinggi minat baca pada seseorang maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diterimanya sehingga diharapkan dapat mencapai tujuan belajar yang optimal. Untuk itu perlu digalakkan adanya gemar membaca di kalangan anak-anak, remaja dan orang dewasa sekalipun agar selalu mempertajam ilmu yang dapat dimilikinya. Seperti kata pepatah “ tak ada kata terlambat untuk belajar”. Hal ini sangatlah benar, sebab dengan membaca maka ilmu atau pengalaman yang kita miliki bertambah dan berwawasan luas.

d. Cara Menumbuhkan minat membaca

Dalam proses belajar mengajar disekolah, kesenangan membaca dapat ditumbuhkan dan dikembangkan melalui keterpaduan antara kurikulum, proses belajar mengajar, dan penyediaan buku di perpustakaan. Maka dari itu, hal ini tidak bisa lepas dari peranan orang tua dan juga guru sebagai pembina dan pendidik anak untuk dapat lebih maju dan siap dalam menghadapi era persaingan yang semakin ketat. Seperti yang telah diungkapkan oleh I Dewa Gde Alit Udayana (dalam Karmidi) bahwa kegemaran membaca pada anak-anak harus datang dari orang tua atau guru karena memang anak mencontoh orang tua atau guru.<sup>52</sup> Faktor lain yang terkait dengan faktor sosial yang mempengaruhi motivasi adalah

---

<sup>51</sup> Afida Husna, *Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Minat Membaca terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar*, Skripsi, UIN, 2007, hal. 39

<sup>52</sup> Martoatmojo, Karmidi, *Pelayanan Bahan Pustaka*, (Malang: Universitas Terbuka, 1999), hal. 159.

tantangan membaca (reading challenge) tantangan didefinisikan sebagai kepuasan yang didapat oleh pembaca dari penguasaan yang kompleks.

Laura J.Colker dalam Hanifah menjelaskan bahwa ada dua faktor berkenaan dengan nilai lebih dari minat terhadap tugas membaca, yakni nilai pencapaian dan nilai keterpakaian. Nilai pencapaian merujuk pada pentingnya pekerjaan yang diidentifikasi, sedangkan nilai keterpakaian merujuk pada terpakainya tugas membaca.<sup>53</sup> Bisa dikatakan bahwa nilai pencapaian timbul karena motivasi intrinsik, sedang nilai keterpakaian timbul karena motivasi ekstrinsik.

Motivasi intrinsik yang berkembang dari keinginan, minat, dan pengalaman internal telah lama dibangun sebagai integral dari motivasi dan internalisasi membaca. Sebagian para ahli yakin bahwa motivasi intrinsik penting dalam membaca seumur hidup, sebagaimana yang ditulis oleh Gutrie (dalam Hanifah) sebagai berikut: “diakui bahwa pembaca yang kompeten termotivasi dengan intrinsik. Pembaca yang secara intrinsik termotivasi mempunyai perhatian atau minat yang dalam selama proses membaca, orientasi untuk menemukan bacaan yang menantang, dan kenikmatan dalam membaca.<sup>54</sup> Motivasi intrinsik sangat kuat, banyak para pendidik yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik adalah sumber daya manusia yang paling besar.

Motivasi intrinsik untuk membaca sangat kontras dengan motivasi ekstrinsik yang didasarkan pada hadiah (reward) dan kontrol sosial. Sebagai gambaran, pembaca yang termotivasi secara eksternal

---

<sup>53</sup> Dewi, Hanifah Dwi Ratna, *Coursepack on School/Teacher Librarianship*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijogo, 2006), hal. 89

<sup>54</sup> Ibid. Hal. 90

memutuskan untuk menyelesaikan tugas bacaan hanya karena tuntutan dari mata pelajaran dan dia tidak ingin gagal dalam mata pelajaran tersebut. Motivasi ekstrinsik lainnya adalah memenuhi tuntutan (compliance), pengakuan, kompetisi, dll.<sup>55</sup>

Motivasi eksternal bukanlah hal yang buruk. Bahkan riset yang dilakukan Gambrel, Guthrie dan yang lainnya telah menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik dapat digunakan untuk menghasilkan motivasi intrinsik untuk membaca.<sup>56</sup> Di AS cara meningkatkan minat baca ialah menyediakan bacaan di perpustakaan, tempat anak menghabiskan hidupnya sehari-hari. Misalnya di perpustakaan sekolah, karena kehidupan anak sebagian besar memang disekolah.<sup>57</sup> Dengan cara memanfaatkan perpustakaan untuk membaca maka dari pengalaman tersebut akan berbuah motivasi intrinsik.

Salah seorang ulama' berpendapat bahwa manusia merupakan makhluk yang paradoks. Menurutnya, pada diri manusia terdapat sifat-sifat baik dan sifat-sifat buruk sekaligus. Akan tetapi sifat-sifat itu hanyalah hal-hal yang potensial.<sup>58</sup> Berdasarkan potensi-potensi yang dimilikinya, maka manusia harus membentuk dirinya. Dari uraian tadi, agar anak dapat tekun, rajin dan disiplin dalam belajar membaca dan menulis, maka orang tua harus melakukan pembiasaan belajar anak.

---

<sup>55</sup> Ibid. hal. 89

<sup>56</sup> Ibid. hal. 90

<sup>57</sup> Maroatmojo, Karmidi, *Pelayanan Bahan Pustaka*, (Malang: Universitas Terbuka, 1999), hal. 153.

<sup>58</sup> Syarifuddin, Ahmad, *Mendidik Anak*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), hal. 105

Sedangkan pandangan islam mengenai ketertarikan untuk membaca yang diawali dengan motivasi yang tumbuh dari eksternal adalah sebagai berikut:

:

Artinya: “didiklah anak-anakmu dengan tiga perkara: mencintai nabimu, mencintai keluarga Nabi, dan membaca Al-Qur’an. (HR. Thabrani)<sup>59</sup>

Dari uraian diatas bahwa Rasulullah saw. Memiliki misi mengajarkan kitab suci Al-Qur’an, menyeru dan mendorong orang tua agar tidak lupa mendidik anak-anaknya membaca Al Qur’an bila mereka telah cukup umur. Ini menunjukkan bahwa dalam islam sendiri juga mengajarkan orang tua agar menumbuhkan minat baca terhadap anak-anaknya.

Sebagaimana yang dikatakan oleh gambrel dan marinak bahwa penggunaan insentif yang tepat dapat mendorong pembelajaran (*learner*) untuk lebih terlibat dalam membaca dan dapat mendorong untuk menginternalisasi dan mengintegrasikan nilai penting dari membaca. Ketika insentif dihubungkan dengan perilaku yang diinginkan dan menumbuhkan internalisasi dalam perilaku yang diinginkan, motivasi bisa menjadi pemacu dan dapat menumbuhkan pembelajaran berkualitas tinggi. Lebih jauh lagi, insentif yang tepat yang ditawarkan pada orientasi tujuan, hasil dari bacaan yang menantang dapat meningkatkan motivasi intrinsik untuk membaca.<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup> Ibid.,hal. 67

<sup>60</sup> Dewi, Hanifah Dwi Ratna, *Coursepack on School/Teacher Librarianship*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijogo, 2006), hal. 91

Dari uraian diatas dapat disimpulkan, minat membaca adalah kecenderungan sesuatu individu untuk lebih memusatkan perhatian terhadap bacaan atau kegemaran dalam membaca.

#### **D. Prestasi Belajar**

##### **a. Pengertian Belajar**

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Skinner yang dikutip oleh Barlow (dalam Syah), bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Dari proses adaptasi ini diperoleh hasil yang optimal apabila ada penguat atau reinforce.<sup>61</sup>

Morgan menyebutkan bahwa suatu kegiatan dikatakan belajar apabila memiliki ciri sebagai berikut belajar adalah perubahan tingkah laku; perubahan tingkah laku terjadi karena latihan dan pengalaman, bukan karena pertumbuhan dan perubahan tersebut harus bersifat permanen dan tetap ada untuk jangka waktu yang cukup lama.<sup>62</sup>

Hintzman (dalam syah) berpendapat bahwa “Learning is a change in organism due to experience which can affect the organism’s behavior,” artinya belajar adalah suatu proses perubahan yang terjadi dalam organisme (manusia atau hewan) akibat dari pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut. Dia juga menambahkan pengalaman hidup sehari-hari dalam bentuk apapun sangat memungkinkan untuk diartikan sebagai belajar.<sup>63</sup>

---

<sup>61</sup> Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar dengan Pendekatan Baru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 90

<sup>62</sup> Ibid., hal. 90

<sup>63</sup> Ibid., hal. 90

Purwanto mengemukakan beberapa elemen yang penting yang mencirikan pengertian tentang belajar, yaitu bahwa:

- a) Belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk.
- b) Belajar merupakan perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman, dalam arti perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan dan kematangan tidak dianggap sebagai hasil belajar.
- c) Untuk dapat disebut sebagai belajar, maka perubahan itu harus relatif mantap, harus merupakan akhir daripada suatu periode waktu yang cukup panjang.
- d) Tingkah laku yang mengalami perubahan karena menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, seperti perubahan dalam pengertian, pemecahan masalah atau sikap.<sup>64</sup>

Menurut Wittig dalam syah bahwa belajar didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya akibat suatu pengalaman. Belajar merupakan suatu proses internal yang mencakup ingatan, retensi, pengolahan informasi, emosi dan faktor-faktor lain yang berdasarkan pengalaman-pengalaman sebelumnya.

#### b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai oleh siswa selama mengikuti proses belajar mengajar. Setiap individu dalam meningkatkan prestasi belajarnya, banyak faktor yang mempengaruhi, menurut Syah

---

<sup>64</sup> Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal.

diantaranya yaitu faktor internal, eksternal dan strategi belajar. Tetapi pada dasarnya faktor-faktor ini dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor dari dalam (internal) dan faktor dari luar (eksternal).

a) Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, faktor ini antara lain:

1. Faktor Jasmaniah atau Fisiologis

Kondisi jasmaniah yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi tubuh yang lemah dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang atau tidak berbekas.

2. Faktor Psikologis Meliputi:

1) Intelegensi

Intelegensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Jadi intelegensi sebenarnya bukan persoalan kualitas otak saja, melainkan juga kualitas organ-organ tubuh lainnya<sup>65</sup>

Tingkat intelegensi ini sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Dimana semakin tinggi intelegensi seorang siswa maka semakin tinggi pula peluang untuk meraih prestasi yang tinggi.

---

<sup>65</sup> Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar dengan Pendekatan Baru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 133

## 2) Sikap

Sikap yaitu suatu kecenderungan untuk mereaksi terhadap suatu hal, orang atau benda dengan suka, tidak suka atau acuh tak acuh.

Di dalam diri siswa harus ada sikap yang positif (menerima) kepada siswaan yang disiswai atau kepada gurunya. Karena siswa yang sikapnya negatif (menolak) kepada siswaan atau gurunya maka tidak akan punya kemauan untuk belajar, sebaiknya siswa yang sikapnya positif akan digerakkan oleh sikapnya yang positif itu untuk belajar.

## 3) Minat

Adapun yang dimaksud minat menurut para ahli psikologi adalah suatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus-menerus. Minat ini erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang. Karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena perasaan senang kepada sesuatu.

Minat besar pengaruhnya terhadap pembelajaran. Jika siswa menyukai suatu mata pelajaran yang diminatinya maka siswa tersebut akan belajar dengan senang hati tanpa rasa beban.

## 4) Bakat

Secara umum bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian sebetulnya setiap orang pasti memiliki

bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing- masing.<sup>66</sup>

Seorang siswa yang berbakat terhadap bidang tertentu dia akan lebih cepat menyerap dan memahami segala hal yang berhubungan dengan bidang tersebut karena dia mempunyai suatu potensi. Dan diharapkan orang tua untuk mengembangkan bakat siswa yang sudah ada dan tidak memaksakan suatu bidang yang tidak menjadi bakat siswanya.

#### 5) Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu.<sup>67</sup> Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan, sehingga makin besar kesuksesan belajarnya.

Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Karena itu motivasi belajar perlu diusahakan, terutama yang berasal dari dalam diri dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita. Senantiasa memasang tekad bulat dan selalu optimis bahwa cita-cita dapat dicapai dengan belajar.

#### b) Faktor Eksternal

Adapun faktor eksternal juga terdiri atas dua macam yaitu lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Yang termasuk dalam lingkungan sosial adalah guru, kepala sekolah, staf administrasi dan

---

<sup>66</sup> Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar dengan Pendekatan Baru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2005), hlm. 135

<sup>67</sup> Surayin, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Bandung: Yrama Widya), hal. 354.

teman-teman sekelas, rumah tempat tinggal siswa, alat-alat belajar dan lain-lain. Dan yang termasuk dalam lingkungan non sosial adalah gedung sekolah, tempat tinggal dan waktu belajar.<sup>68</sup>

### c. Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang yang belajar. Hasil belajar berupa kecakapan, sikap, pengertian, kebiasaan ataupun pengetahuan. Seseorang melakukan perbuatan belajar sedapat mungkin harus ada perubahan perkembangan pada dirinya. Menurut Purwadarmana (dalam Djamarah) Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Sedangkan menurut Qohar dalam Djamarah mengatakan prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Sedangkan Harahap memberikan batasan, bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.<sup>69</sup> Untuk itu dapat dipahami, bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang tertentu.

Hasil kerja dapat dikatakan prestasi naik apabila hasil usaha yang telah dicapai mendekati apa yang telah diharapkan atau sampai pada tujuan yang lebih baik dari keadaan semula atau sebenarnya. Dalam dunia

---

<sup>68</sup> Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2005), hlm. 132

<sup>69</sup> Djamarah, Syaiful B, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional 1994), hal. 20.

pendidikan hal ini lebih jelas, misalnya untuk mengetahui hasil yang telah dicapai pada mata pelajaran tertentu guru dapat memberikan tes pada muridnya, kemudian dapat memberikan skor yang bisa berupa angka atau huruf. Dengan kata lain seorang murid dapat dikatakan mempunyai prestasi belajar baik atau buruk ditandai dengan angka atau huruf yang telah dicapainya.

Berkaitan dengan hasil pencapaian atau prestasi, dalam Al-Qur'an surat Al An'am 135 juga disebutkan:

قُلْ يٰٓقَوْمِ اَعْمَلُوا عَلٰٓى مَكَانَتِكُمْ اِنِّىۡۤ اِنۡىۡۤ اَعْمَلُ فَاَسُوۡفَ تَعْلَمُوۡنَ مَنۡ  
تَكُوۡنُ لَهُۥ عَقِبَةُ الدّٰرِ اِنَّهٗ لَا يُفْلِحُ الظّٰلِمُوۡنَ ﴿١٣٥﴾

Artinya: Katakanlah "Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, Sesungguhnya akupun berbuat (pula). kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan.<sup>70</sup>

Dari ayat tersebut menjelaskan untuk mendapatkan hasil yang maksimal maka seseorang harus bekerja atau berusaha secara optimal. Mengamati pendapat-pendapat tentang belajar di atas, bahwa belajar amat tergantung kepada beberapa hal atau faktor. Dengan demikian maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada hakekatnya prestasi belajar tersebut tergantung pada sejauh mana faktor-faktor penunjang itu dapat mempengaruhi siswa, makin baik atau meningkat faktor penunjang tersebut makin baik pula prestasi yang diperoleh.

---

<sup>70</sup> Depag, *Al Qur'an dan Tarjamah*, (Bandung: CV. Penerbit J-ART, 2005), hal. 167.

Jadi prestasi belajar dapat dikemukakan sebagai hasil usaha kegiatan belajar yang dalam hal ini dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun suatu kalimat yang dapat tercermin dari usaha yang telah dicapai oleh siswa pada periode tertentu.

#### **E. Pengaruh pemanfaatan perpustakaan dan minat baca terhadap prestasi**

Prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dirinya (internal) maupun dari luar dirinya (eksternal). Faktor internal antara lain terdiri dari sikap, kebiasaan, inteligensi, minat dan motivasi. Sedangkan yang eksternal terdiri dari sarana dan prasarana atau fasilitas belajar yang ada disekolah. Minat baca merupakan kecenderungan peserta didik untuk lebih memusatkan perhatian terhadap bacaan atau kegemaran dalam membaca dalam melakukan aktifitas belajar, sedangkan perpustakaan sekolah menjadi tempat atau fasilitas bagi peserta didik untuk belajar, yang didalamnya memuat buku-buku pelajaran, artikel, majalah, dokumentasi dan juga wacana-wacana umum lainnya, yang dapat dimanfaatkan oleh siswa atau guru guna mendapatkan informasi perkembangan ilmu pengetahuan. Pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca terhadap prestasi belajar adalah sebagai berikut.

“Peningkatan prestasi belajar siswa bisa dipengaruhi oleh minat baca yang tinggi oleh siswa tersebut dan dengan memanfaatkan perpustakaan secara optimal, maka prestasi belajar siswa akan meningkat.”<sup>71</sup>

Perpustakaan sekolah menyediakan informasi dan ide-ide agar siswa bisa eksis di dalam masyarakat yang berbasis informasi dan teknologi, seperti yang terjadi sekarang ini. Perpustakaan sekolah membekali siswa dengan

---

<sup>71</sup> Aprilia Dian, *pengaruh minat baca dan fasilitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar siswa*”, Skripsi, UNM, 2006, hlm. 3

keterampilan belajar seumur hidup (life long learning) dan membangun imajinasi, mempersiapkan siswa agar bisa menjadi warga Negara yang bertanggung jawab.<sup>72</sup> Dari perpustakaanlah berbagai macam informasi bisa didapatkan, sehingga jika dimanfaatkan secara optimal, maka akan sangatlah membantu mutu pendidikan.

Pemanfaatan perpustakaan juga berkaitan erat dengan penjelasan Al-Qur'an dalam surat Ar-Rad ayat 11. yang berbunyi:

"... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ....."

Artinya: "...Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri..."<sup>73</sup>

Dari penggalan ayat diatas maka sangatlah penting usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah ataupun dari siswa sendiri dalam meningkatkan prestasi belajar, maka dari itu siswa dan guru harus dapat memanfaatkan perpustakaan secara optimal agar dapat meningkatkan prestasi. Untuk meningkatkan prestasi juga bisa dengan cara membaca seperti yang telah disebutkan dalam surat Al 'alaq ayat 1-5, bahwasanya membaca akan dapat menjadikan orang tahu dari yang sebelumnya tidak tahu.

Sedangkan minat baca adalah faktor penting guna penggalan pengetahuan siswa dalam belajar, yang didalamnya terbentuk rasa suka dan ketertarikan pada mata pelajaran tertentu. Karena, minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Djamarah menyatakan pengertian minat adalah

---

<sup>72</sup> Dewi, Hanifah Dwi Ratna, *Coursepack on School/Teacher Librarianship*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijogo, 2006), hal. 9

<sup>73</sup> Depag, *Al Qur'an dan Tarjamah*, (Bandung: CV. Penerbit J-ART, 2005), hal. 251

sesuatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>74</sup> Dari sini minat membaca merupakan satu hal yang penting, bila mana sesuatu tersebut akan menguntungkan, maka mereka merasa berminat.

Minat tumbuh dari motivasi intrinsik, yang didalamnya akan menjadikan seseorang menyukai dan merasa senang terhadap sesuatu. Dalam bukunya interaksi dan motivasi belajar mengajar Sardiman mengemukakan bahwa “peranan motivasi yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar”.<sup>75</sup> Dari sini motivasi juga berperan dalam menumbuhkan dan mengarahkan kegiatan belajar.

Motivasi intrinsik yang berkembang dari keinginan, minat, dan pengalaman internal telah lama dibangun sebagai integral dari motivasi dan internalisasi membaca. Sebagian para ahli yakin bahwa motivasi intrinsik penting dalam membaca seumur hidup, sebagaimana yang ditulis oleh Gutrie (dalam Hanifah) sebagai berikut: “diakui bahwa pembaca yang kompeten termotivasi dengan intrinsik.

Sama halnya dalam islam yang menganjurkan pembacaan ayat-ayat Al-Qur’an dengan cara tartil. Karena tartil lebih menekankan aspek memahami dan merenungi kandungan ayat-ayat Al-Qur’an.<sup>76</sup>

---

<sup>74</sup> Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta 2002), hal 132

<sup>75</sup> Sardiman, Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar (Jakarta: Rajawali Press, 2005), hlm. 75.

<sup>76</sup> Syarifuddin, Ahmad, *Mendidik Anak*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), hal. 79

.....وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Artinya:.....dan Bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan. (AL Muzzammil:4)

Pembaca yang secara intrinsik termotivasi mempunyai perhatian atau minat yang dalam selama proses membaca, orientasi untuk menemukan bacaan yang menantang, dan kenikmatan dalam membaca.<sup>77</sup> Motivasi intrinsik sangat kuat, banyak para pendidik yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik adalah sumber daya manusia yang paling besar. Sedang motivasi ekstrinsik dapat digunakan untuk menghasilkan motivasi intrinsik untuk membaca.<sup>78</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca menjadi faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Temuan Dian Apriliani yang meneliti tentang pengaruh minat baca dan fasilitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar siswa (studi kasus di SMP Negeri I Bululawang), menyimpulkan (1) ada pengaruh positif signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar. (2) ada pengaruh positif signifikan antara fasilitas belajar dengan prestasi belajar. (3) ada pengaruh positif signifikan antara minat baca dan fasilitas belajar dengan prestasi belajar.<sup>79</sup>

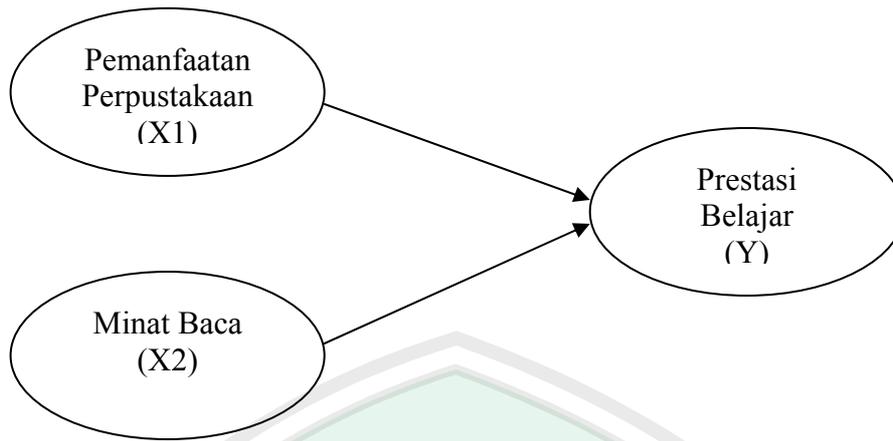
Setelah mengkaji tentang berbagai teori yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian di atas maka dapat disusun model konseptual hubungan sebagai berikut:

---

<sup>77</sup> Dewi, Hanifah Dwi Ratna, *Coursepack on School/Teacher Librarianship*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijogo, 2006), hal. 90

<sup>78</sup> Ibid. hal. 90

<sup>79</sup> Aprilia Dian, *pengaruh minat baca dan fasilitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar siswa*”, Skripsi, UNM, 2006, hlm. 56.



**Gambar 2.1. Model Konseptual Pengaruh dari Pemanfaatan Perpustakaan dan Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar.**



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.

Metode adalah suatu cara yang teratur dan sistematis untuk pelaksanaan sesuatu. Sedangkan pengertian metodologi dalam kamus ilmiah populer adalah ilmu cara-cara dan langkah-langkah yang tepat untuk menganalisis sesuatu, penjelasan serta penerapan cara.<sup>80</sup>

Penelitian merupakan suatu cara yang ditempuh dalam usaha, oleh karena itu sebelum mengadakan penelitian perlu dipersiapkan terlebih dahulu tentang metode yang akan digunakan. Berhasil tidaknya suatu penelitian sangat tergantung kepada tepat tidaknya penerapan metode tersebut.

Mengingat bahwa metodologi dalam penelitian mempunyai pengaruh yang amat besar terhadap berhasil tidaknya suatu penelitian, agar supaya data-data tersebut dapat menggambarkan obyek yang diteliti secara obyektif maka dalam hal ini penulis menggunakan statistik dalam penelitian.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *Explanatory* (penelitian menjelaskan) yaitu berusaha menjelaskan dan menyoroti hubungan antara variabel-variabel penelitian sebagaimana yang diungkapkan oleh Singarimbun dan Effendi bahwa “penelitian *explanatory* adalah penelitian yang menjelaskan hubungan

---

<sup>80</sup> Pius A. Partanto, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya : Arkola, 1994), hal. 461

kausal antar variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis atau penelitian”<sup>81</sup>

Setiap penelitian tentu memiliki tujuan yang hendak dicapai. Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca terhadap prestasi belajar. Sesuai dengan tujuan tersebut maka pemanfaatan perpustakaan sekolah ( $X_1$ ) dan minat baca ( $X_2$ ) menjadi variabel bebas, sedang prestasi belajar ( $Y$ ) menjadi variabel terikat.

## **B. Data, Jenis Data dan Sumber Data.**

### **1. Data**

Data adalah seluruh keterangan atau informasi untuk memperkuat penelitian. Data juga merupakan hasil penemuan baik berupa fakta ataupun angka. Dengan demikian yang dimaksud data dalam penelitian ini adalah berbagai keterangan atau informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

### **2. Jenis Data**

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Data Primer**

Data primer “yaitu data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama atau utama”.<sup>82</sup> Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dengan menggunakan angket yang

---

<sup>81</sup> Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, Metodologi Penelitian Survey (Jakarta: LP3ES, 1987), hlm 5.

<sup>82</sup> Pedoman Pendidikan UIN Malang 2004-2006, hlm:182.

disebarkan kepada siswa selaku responden dalam penelitian ini, kemudian dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti.

Adapun berdasarkan jenis data yang diteliti, penelitian ini diklasifikasikan ke dalam penelitian opini, sebab data yang diteliti berupa pendapat responden (siswa) secara individual. Terkait dengan data yang diperoleh dalam penelitian, tujuan dari penelitian ini adalah menyelidiki persepsi responden tentang dirinya yang dikhususkan pada pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca siswa, sebagai penunjang prestasi siswa.

Berdasarkan uraian di atas data primernya diperoleh melalui angket yang disebarakan kepada siswa, angket pemanfaatan perpustakaan ini mencakup 3 indikator dan dikembangkan dalam 9 item pertanyaan, angket minat baca mencakup 4 indikator dan dikembangkan dalam 12 item pertanyaan.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu “data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain yang biasanya dalam bentuk publikasi atau jurnal”<sup>83</sup> data ini digunakan oleh peneliti untuk melengkapi data primer. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumen nilai mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS yang ada pada guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS.

---

<sup>83</sup> Ibid.

### 3. Sumber Data

Pengertian sumber data menurut Arikunto adalah “subyek dari mana data dapat diperoleh”.<sup>84</sup> Dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi, maka sumber datanya adalah siswa kelas XI IPS yang mengisi angket dan data yang lain yaitu dokumen hasil belajar yang ada pada guru mata pelajaran ekonomi untuk mengungkap prestasi belajar.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>85</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan IPS SMAN 02 Batu yang berjumlah 143 siswa, dari hasil penjumlahan antara lain kelas IPS 1 berjumlah 48 siswa, kelas IPS 2 berjumlah 48 siswa dan kelas IPS 3 berjumlah 47 siswa. Alasan pengambilan populasi di kelas XI karena sudah ada penjurusan, dan akan lebih mempermudah peneliti dalam pengambilan sampel.

### 2. Sampel

Menurut Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan sampel penelitian apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian. Yang dimaksud menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.<sup>86</sup> Penelitian ini menggunakan jenis penelitian sampel, karena lebih menghemat waktu, tenaga dan juga materi.

---

<sup>84</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 107.

<sup>85</sup> *Ibid.*, hlm 108.

<sup>86</sup> *Ibid.*, Hlm. 109

#### D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Pengambilan sampel proporsi atau propotional sampel, atau sampelimbangan. Ini dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel berstrata atau sampel wilayah. Adakalanya banyaknya subyek yang terdapat pada setiap strata atau wilayah tidak sama. Oleh karena itu, untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subyek dari setiap strata atau wilayah ditentukan seimbangan atau sebanding dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata atau wilayah.<sup>87</sup>

Menurut Umar bahwa, untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi dapat digunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan Sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan sebesar 10%.<sup>88</sup>

Dalam penelitian ini, diketahui bahwa jumlah populasi (N) dari jumlah siswa SMAN 2 Batu kelas XI IPS dari 3 kelas adalah 143 orang. Dengan persen kelonggaran ketidaktelitian (e) yang ditetapkan sebesar 10% dengan dasar pertimbangan bahwa semakin heterogen populasi maka presentasi kelonggaran ketidaktelitian semakin besar. Dimana perhitungan sampel sebagai berikut:

---

<sup>87</sup> *Ibid.*, Hlm. 116

<sup>88</sup> Umar, Husein, *Riset Pemasaran dan Perilaku konsumen*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2000), Hal. 146

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{143}{1 + 143 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{143}{1 + 143 (0,01)}$$

$$n = \frac{143}{1 + 1,43}$$

$$n = \frac{143}{2,43} = 58,84$$

Untuk itu peneliti menggunakan sampel sebesar 59 responden dari 3 kelas (XI IPS1, XI IPS 2 dan XI IPS 3).

#### **E. Instrumen Penelitian.**

Sukardi mengatakan “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”<sup>89</sup>. Hal yang terpenting dalam penelitian adalah menentukan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu pemanfaatan perpustakaan sekolah (X1), minat baca (X2) dan variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y).

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini dikembangkan menjadi dua macam instrumen yaitu:

---

<sup>89</sup> Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm 121

1. Instrumen berupa angket.

Instrumen berupa angket digunakan untuk mengetahui tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca. Data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan skala berdasarkan teori likert dengan jawaban atas pertanyaan yaitu 1-5, nilai yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini adalah skor atas jawaban yang telah diberikan oleh responden, dimana skor yang penulis gunakan sebagai berikut:

SS berarti sangat setuju : diberi skor 5

S berarti setuju : diberi skor 4

KS berarti kurang setuju : diberi skor 3

TS berarti tidak setuju : diberi skor 2

STS berarti sangat tidak setuju : diberi skor 1.<sup>90</sup>

2. Instrumen berupa dokumen

Data tentang prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa tahun 2007/2008 diperoleh dari nilai mentah sebelum di masukkan keraport siswa. Karena lebih mudah, cepat diperoleh dan tidak terlalu banyak waktu serta data otentik dan dapat dipertanggungjawabkan.

**Tabel 3. 1. Indikator Soal dalam Kuesioner Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Instrumen	Sumber data	No Item
4. Pemanfaatan perpustakaan	• Edukatif: Kegiatan belajar di perpustakaan	Angket	Siswa	1,2,3
	• Informatif: Pemanfaatan			4,5,6

<sup>90</sup> Syah Muhibin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), hal.155

	bahan pustaka <ul style="list-style-type: none"> <li>• Administratif: Peminjaman bahan pustaka</li> </ul>			7,8,9
5. Minat baca	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesenangan Membaca</li> <li>• Kesadaran manfaat bacaan</li> <li>• Frekwensi membaca</li> <li>• Jumlah buku yang pernah dibaca.</li> </ul>	Angket	Siswa	10,11,12 13,14,15 16,17,18 19,20,21
6. Prestasi Belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai ujian tengah semester dan ujian akhir semester mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS semester I</li> </ul>	Pedoman Dokumentasi	Dokumentasi nilai mata pelajaran Ekonomi	

Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dilakukan penyekoran terhadap jawaban yang diberikan oleh responden adalah sebagai berikut:

- 1) Penyekoran data dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah sekor tertinggi diberikan pada alternatif jawaban yang menunjukkan tingginya siswa dalam memanfaatkan, dan sebaliknya skor terendah diberikan pada alternatif jawaban yang menunjukkan rendahnya siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah. Nilai terendah adalah (1) dengan jawaban tidak pernah (STS) sedangkan nilai tertinggi adalah (5) dengan jawaban selalu (SS).

- 2) Penyekoran data dalam minat baca adalah skor tertinggi diberikan pada alternatif jawaban yang menunjukkan besarnya minat baca siswa pada mata pelajaran ekonomi dan skor terendah diberikan pada alternatif jawaban rendahnya minat baca siswa pada mata pelajaran ekonomi. Nilai terendah adalah (1) dengan jawaban sangat tidak pernah (STS) sedangkan nilai tertinggi adalah (5) dengan jawaban selalu (SS).
- 3) Penyekoran data dalam prestasi belajar adalah skor tertinggi diberikan pada alternatif jawaban yang menunjukkan besarnya nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran ekonomi dan skor terendah diberikan pada rendahnya nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran ekonomi.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data yang akurat dan sesuai dengan kebutuhan penelitian, maka perlu dipergunakan suatu metode pengumpulan data, sehingga data itu dapat menggambarkan keadaan sebagaimana mestinya. Arikunto menjelaskan bahwasanya “pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian”<sup>91</sup>. Untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan maka penelitian ini menggunakan metode:

##### **1. Teknik Kuesioner**

Menurut Arikunto Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia ketahui. Cara dan pengadaan kuesioner yang baik harus mengikuti persyaratan

---

<sup>91</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 197.

yang digariskan dalam penelitian. Sebelum kuesioner disusun, maka harus diketahui prosedur sebagai berikut:

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.
- b. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner.
- c. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
- d. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.<sup>92</sup>

Teknik kuesioner ini digunakan untuk memperoleh data tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca.

## 2. Teknik Dokumentasi

Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan, sumber datanya tetap belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati misalnya raport siswa.

Data yang diambil dari instrumen penelitian dokumentasi adalah nilai ulangan harian siswa yang akan digunakan untuk mengetahui prestasi siswa pada mata pelajaran ekonomi.

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Menurut A. Djamaluddin dalam masri singarimbun menerangkan bahwa validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur (instrumen) itu mengukur apa yang ingin diukur<sup>93</sup>

Sedangkan pengukuran Validitas dapat menggunakan rumus pearson yakni menggunakan rumus teknik korelasi *product moment*, rumusnya sebagai berikut:

---

<sup>92</sup> *Ibid.* Hlm. 200

<sup>93</sup> *Ibid.* hal. 122

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

dimana:

- X = Skor pertanyaan tertentu
- Y = Skor total
- XY = Skor pertanyaan tertentu dikalikan skor total.
- N = Jumlah responden
- r = Korelasi *product moment*

Harga  $r_{xy}$  menunjukkan indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan. Setiap nilai korelasi mengandung makna, yaitu: (1) *ada tidaknya korelasi*, ditunjukkan oleh besarnya angka dibelakang koma, jika angka tersebut terlalu kecil sampai empat angka dibelakang koma, misalnya 0,0002, maka dapat dianggap bahwa antara variabel X dengan Variabel Y, karena kalau ada, angkanya terlalu kecil, lalu diabaikan. (2) *Arah Korelasi* yaitu arah yang menunjukkan kesejajaran antara nilai variabel X dengan nilai variabel Y. Arah dari korelasi ini ditunjukkan oleh tanda hitung yang ada di depan indeks. Jika tandanya plus (+), maka arah korelasinya positif, sedangkan kalau nilai minus (-) maka arah korelasinya negatif. Analisa data dapat ditemui dengan rumus korelasi product moment.<sup>94</sup>

Tabel korelasi nilai r. Apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka butir valid. sebaliknya, apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka butir tidak valid. Dalam penelitian ini, peneliti menguji validitas dengan SPSS versi 12.0 dengan taraf signifikansi 0,05 (5%).

Uji validitas merupakan analisis untuk mengetahui apakah jumlah butir pertanyaan atau item mampu mengungkap variabel yang diungkapkan.

---

<sup>94</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 146.

Pengujian ini diukur dengan koefisien korelasi yang dibandingkan nilai tabel korelasi *product moment*. Adapun hasil ujinya, lihat table 4.9 dan 4.10 halaman 71.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen penelitian

Menurut Singarimbun *Reliabilitas* adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama.<sup>95</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menguji reliabilitas dengan SPSS versi 12.0. Adapun hasil ujinya, lihat table 4.9 dan 4.10 halaman 71.

## H. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data terkumpul. Proses analisis data merupakan usaha untuk memperoleh jawaban permasalahan penelitian. Analisis data yang dapat digunakan dalam penelitian adalah:

### 1. Teknik Analisis Regresi Berganda

Setelah data terkumpul, maka dibuat analisis agar bisa ditarik kesimpulan yang sangat berguna bagi pengambilan keputusan. Metode Analisis data yang digunakan adalah Analisa Linier Regresi Berganda.

Analisis regresi berganda adalah analisa tentang hubungan antara satu dependen variabel dengan dua atau lebih independen variabel.<sup>96</sup> jadi bila dihubungkan dengan penelitian ini maka analisis regresi berganda adalah

---

<sup>95</sup> *Ibid.* Hlm. 143

<sup>96</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 177

untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang mempengaruhi prestasi belajar.

Rumus Analisis Regresi Linier Berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :        Y        : Prestasi Belajar  
                  X<sub>1</sub>        : Pemanfaatan perpustakaan sekolah  
                  X<sub>2</sub>        : Minat baca  
                  a        : Nilai intercept (konstanta)  
                  b        : Koefisien arah regresi  
                  e        : Error item (variabel lain tidak dijelaskan)

Untuk mendapatkan nilai b1 dan b2 digunakan:

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2)(\sum x_1 x_2)}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2)(\sum x_1 x_2)^2}$$

## 2. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial yaitu uji statistis secara individual untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji t. Analisa uji secara parsial ini digunakan untuk menentukan variabel bebas yang memiliki hubungan paling dominan terhadap variabel terikat sehingga digunakan uji t (uji parsial).<sup>97</sup>

Dalam uji t ini menggunakan uji parametris yang dapat digunakan untuk mnguji hipotesis deskriptif bila datanya interval (antara) atau rasio (perbandingan) adalah dengan t test 1 sampel. Pengujian hipotesis dengan uji dua fihak (two tail test).<sup>98</sup>

---

<sup>97</sup> *Ibid.* Hlm. 150

<sup>98</sup> Sugiyono & Wibowo Eri. *Statistika untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeth, 2004), hala.

Rumus uji t:

$$t = \frac{\beta_i - \beta_i}{Se(\beta_i)}$$

Keterangan:

$\beta_i$  : Koefisien regresi parsial sampel

$Se(\beta_i)$  : Standar eror koefisien regresi

Bentuk Pengujiannya Adalah :

$H_0: b_1, b_2 \leq 0$ , artinya tidak ada pengaruh yang positif signifikan antara  $X_1$  dengan Y.

$H_1: b_1, b_2 \neq 0$ , artinya ada pengaruh yang positif signifikan antara  $X_1$  dengan Y.

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% kemudian dibandingkan dengan  $t_{hitung}$ , apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas ( $X_1$ ) dengan variabel terikat (Y). Apabila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas ( $X_1$ ) dengan variabel terikat (Y).

### 3. Uji Simultan (Uji F)

Analisa secara simultan ini digunakan untuk menentukan ada pengaruh yang positif signifikan antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Sedangkan untuk mengetahui signifikan tidaknya suatu korelasi berganda ini maka dilakukan dengan menggunakan rumus uji F adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Dimana:

F :  $F_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $F_{tabel}$

R : Koefisien korelasi berganda yang telah ditemukan

k : Jumlah variabel bebas

n : Banyaknya sampel<sup>99</sup>

Bentuk Pengujiannya Adalah:

$H_0: b_1 = b_2 \leq 0$ , artinya tidak ada pengaruh yang positif signifikan antara  $X_1$  dengan Y.

$H_0: b_1 = b_2 > 0$ , artinya ada pengaruh yang positif signifikan antara  $X_1$  dengan Y.

Pengujian melalui uji simultan (F) ini dengan jalan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada taraf yang nyata yang digunakan sebesar 5% (0,05) dengan derajat kebebasan  $df=(k-1)(n-k-1)$ , maka  $F_{hitung} > F_{hitung}$   $H_0$  dan  $H_1$  diterima. Kondisi ini menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas secara serentak atau simultan mampu memberikan penjelasan terhadap variasi pada variabel tergantungnya (Y), atau dengan kata lain bahwa model analisis yang digunakan adalah sesuai dengan hipotesa.

---

<sup>99</sup> Sugiono. 1997. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabet. Hlm. 154

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian.**

##### **1. Deskripsi Obyek Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah.**

SMAN 02 Batu terletak di Jl. Hasanudin Junrejo Batu, daerahnya terletak di bagian Barat Daya kota Batu, adapun sejarah berdirinya SMA Tersebut tidak terbukukan oleh pihak sekolah. Namun demikian, sedikit keterangan yang dapat disampaikan dari pihak sekolah adalah sebagai berikut: SMAN 02 Batu mulai berdiri pada tahun 1997, namun saat itu keberadaanya masih berafiliasi dengan SMAN 01 Batu selama 1 tahun dengan jadwal yang bergantian SMAN 01, SMA 02 menempati jadwal siang. Angkatan pertama SMAN 02 Batu ada tiga kelas, setiap kelas berisi 43 siswa, prosedur penerimaan siswa dengan cara jikalau ada siswa yang tidak diterima di SMAN 01 maka akan diterima di SMAN 02.

Setelah itu SMAN 02 bertempat di Junrejo sebagai hadiah dari walikota Batu karena menjadi juara lomba Toga Tingkat Nasional.

Pada tahun ajaran baru bulan Juli 1998 gedung baru mulai ditempati, dengan luas 1 hektar are, saat itu SMA 02 di kepalai oleh Dra. Mistin, namun SK Kepala Sekolah baru keluar pada tahun 2000. Masa kepemimpinan Dra. Mistin sampai pada Februari 2002 dan digantikan oleh Drs. Abu Sofyan pada bulan maret. Dan masa kepemimpinan Drs Abu Sofyan berakhir pada bulan juli tahun 2003, lalu digantikan oleh Drs Suprayitno MPd hingga sekarang.

Pada tahun 2003, SMAN 02 Batu menduduki No. 3 se-Kab. Malang dalam peringkat UAN, padahal jika dibandingkan dengan sekolah Negeri lainnya, saat itu SMAN 02 Batu merupakan sekolah yang paling muda, dan juga mendapatkan juara I dalam hal Administrasi sekolah se- Kab. Malang, terutama dalam bidang kurikulum. Pada tahun 2005 SMAN 02 Batu mendapatkan Akreditasi Sekolah terbaik (A Tertinggi) di Jatim.

Perkembangan sangat pesat pada masa kepemimpinan Dra. Mistin, Puncak keemasan SMAN 02 Batu terjadi pada tahun 2000, ini terbukti dengan banyaknya siswa yang mendaftar ke SMA Negeri 02 Batu yang mencapai 600 pendaftar.

**b. Struktur Organisasi**

**Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMAN 02 Batu Tahun Ajaran 2007/2008**



Sumber: Dokument SMAN 02 Batu, Tahun 2007



## Data Tenaga Kependidikan SMAN 02 Batu

**Table 4.1 Jumlah Guru Dan Pegawai SMAN 02 Batu.**

<b>GURU</b>	<b>PNS</b>	<b>DPK</b>	<b>KONTRAK</b>	<b>GTT</b>
	34 Orang	2 Orang	11 Orang	7 Orang

<b>PEGAWAI</b>	<b>CPNS</b>	<b>KONTRAK</b>	<b>PTT</b>	<b>PENJAGA SEKOLAH</b>
	3 Orang	7 Orang	7 Orang	3 Orang

Sumber: Dokument SMAN 02 Batu

## Data Tentang Ruang Sekolah SMAN 02 Batu

**Tabel 4.2 Ruang Menurut Jenis, Jumlah dan Kondisi.**

No	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi
1	Kelas	18	Baik
2	Lab. Komputer	1	Baik
3	Perpustakaan	1	Baik
4	Serba Guna	1	Baik
5	UKS	1	Baik
6	Koperasi/Toko	1	Baik
7	BP/BK	1	Baik
8	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
9	Ruang Guru	1	Baik
10	Ruang Osis	1	Baik
11	KM/WC Guru	3	Baik
12	KM/WC Siswa	12	Baik
13	Gudang	2	Baik
14	Mushola/Tempat Ibadah	1	Baik

Sumber: Dokument SMAN 02 Batu

## Data Tentang Perlengkapan Sekolah SMAN 02 Batu

**Tabel 4.3 Perlengkapan Sekolah**

NO	JENIS ALAT	JUMLAH	KETERANGAN
1	Mesin Ketik	1	Cukup
2	Filling Cabinet	2	Baik
3	Komputer	7	Baik
4	Foto Copy	1	Baik
5	Printe	1	Baik

6	Brankas	1	Baik
7	Rak Buku	2	Baik
10	Meja siswa	820	Baik
11	Kursi Siswa	820	Baik

Sumber: Dokument SMAN 02 Batu.

## Data Tentang Buku Pelajaran

**Tabel 4.4**Buku dan Alat Pendidikan Menurut Mata Pelajaran

No	Mata Pelajaran	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
1	PPKN	3	235
2	Pendidikan Agama	5	84
3	Bahasa dan Sastra Indonesia	3	169
4	Bahasa Inggris	3	280
5	Sejarah Nasional dan Umum	3	323
6	Pendidikan Jasmani	9	44
7	Matematika	4	258
8	IPA		
	a. Fisika	5	216
	b. Biologi	6	416
	c. Kimia	4	372
9	IPS		
	a. Ekonomi	2	146
	b. Sosiologi	3	220
	c. Geografi	3	225
	d. Sejarah Budaya	1	10
	e. Tata Negara	2	104
	f. Antropologi	1	15
10	Pendidikan Seni	1	5
11	Bahasa Asing Lain	3	53
12	Bimbingan Penyuluhan	1	10

## 2. Deskripsi Data.

### a. Analisis Distribusi Jawaban Responden.

Proses analisis ini adalah cara mendistribusikan/menguraikan data yang telah disusun ke dalam tabel distribusi frekwensi, sehingga dalam tabel tersebut akan diperoleh hasil mengenai variabel-variabel yang diteliti sebagaimana pada tabel berikut:

1) Variabel Pemanfaatan perpustakaan sekolah.

Untuk menjawab variabel-variabel yang berhubungan dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah pada SMAN 02 Batu dapat dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi tentang Pemanfaatan perpustakaan sekolah**

No	Pemanfaatan perpustakaan sekolah ( $X_1$ )	F	%
1	13	1	1,7
2	14	1	1,7
3	17	2	3,4
4	18	3	5,1
5	21	1	1,7
6	22	1	1,7
7	23	2	3,4
8	24	3	5,1
9	25	1	1,7
10	26	1	1,7
11	27	1	1,7
12	28	5	8,5
13	29	4	6,8
14	30	4	6,8
15	31	7	11,7
16	32	2	3,4
17	33	4	6,8
18	34	2	3,4
19	35	5	8,5
20	36	4	6,8
21	37	2	3,4
22	38	1	1,7
23	39	1	1,7
24	40	1	1,7
Total		59	100

Sumber: data primer diolah

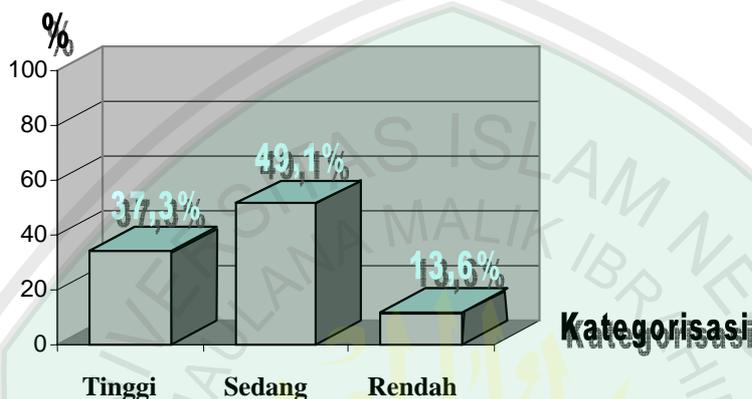
**Tabel 4.6 Norma Skala Pemanfaatan perpustakaan sekolah.**

Skor Interval	F	%	Kategorisasi
13 - 21	8	13,6	Rendah
22 - 31	29	49,1	Sedang
32 - 40	22	37,3	Tinggi

Keterangan:

- Interval : 9
- Rentang : 28
- Jumlah kelas : 3

**Gambar 4.3 Diagram Batang Jawaban Responden tentang Pemanfaatan perpustakaan sekolah.**



Dengan berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah yang termasuk (1) kategori rendah sebesar 8 atau 13,6 %, (2) kategori sedang sebesar 29 atau 49,1 %, (3) kategori tinggi sebesar 22 atau 37,3 %. Dengan demikian dapat diperoleh hasil bahwa lingkungan belajar di sekolah dapat dikatakan sedang.

2) Variabel Minat baca.

Untuk membahas variabel yang berhubungan dengan minat baca siswa kelas II IPS SMAN 02 Batu dapat dijabarkan sebagai berikut:

**Table 4.7 Distribusi frekwensi tentang Minat baca**

No	Minat Baca (X2)	F	%
1	17	1	1,7
2	19	1	1,7
3	20	1	1,7
4	22	1	1,7
5	23	1	1,7

6	24	1	1,7
7	28	1	1,7
8	29	1	1,7
9	30	2	3,4
10	31	2	3,4
11	32	1	1,7
12	33	1	1,7
13	34	1	1,7
14	36	3	5,1
15	38	2	3,4
16	39	5	8,5
17	40	3	5,1
18	41	4	6,8
19	42	5	8,5
20	43	1	1,7
21	44	1	1,7
22	45	2	3,4
23	46	1	1,7
24	47	2	3,4
25	49	6	10,2
26	50	4	6,8
27	51	2	3,4
28	54	2	3,4
29	57	1	1,7
Total		59	100

Sumber: data primer diolah

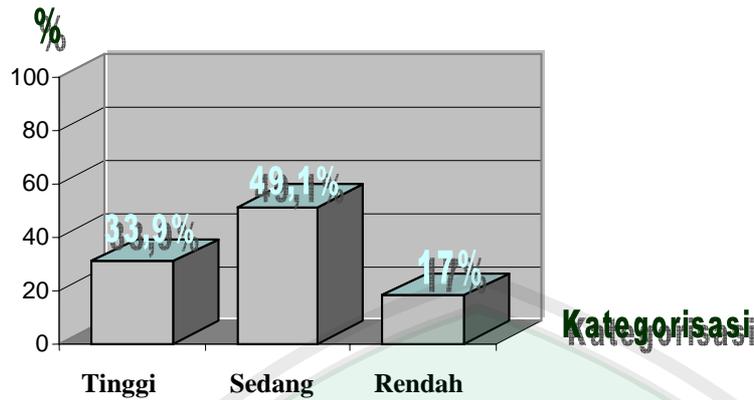
**Tabel 4.8 Norma Skala Minat baca**

Skor interval	F	%	Kategorisasi
17 – 30	10	17	Rendah
31 – 44	29	49,1	Sedang
45 – 57	20	33,9	Tinggi

Keterangan:

- Interval = 14
- Rentang = 41
- Jumlah kelas = 3

**Gambar 4.4 Diagram Batang Jawaban Responden tentang Minat baca.**



Dengan berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa minat baca yang termasuk (1) kategori rendah sebesar 10 atau 17%, (2) kategori sedang sebesar 29 atau 49,1%, (3) kategori tinggi sebesar 20 atau 33,9 %. Dengan demikian dapat diperoleh hasil bahwa minat baca siswa dapat dikatakan sedang.

### 3) Variabel Prestasi Belajar Siswa.

Untuk membahas variabel-variabel yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa kelas II IPS SMAN 02 Batu dapat dijabarkan sebagai berikut:

**Table 4.9 Distribusi Jawaban Responden tentang Prestasi Belajar (Y)**

No	Prestasi Belajar (Y)	F	%
1	38	1	1,7
2	41	1	1,7
3	46	1	1,7
4	48	1	1,7
5	49	1	1,7
6	50	2	3,4
7	53	1	1,7
8	54	1	1,7
9	55	1	1,7
10	57	1	1,7
11	58	1	1,7
12	59	3	5,1
13	61	2	3,4
14	62	6	10,2
15	63	4	6,8
16	65	1	1,7
17	66	4	6,8
18	67	3	5,1

19	68	5	8,5
20	69	1	1,7
21	71	1	1,7
22	72	3	5,1
23	73	2	3,4
24	74	2	3,4
25	75	2	3,4
26	76	1	1,7
27	77	1	1,7
28	78	3	5,1
29	81	3	5,1
	Total	115	100

Sumber: data sekunder diolah

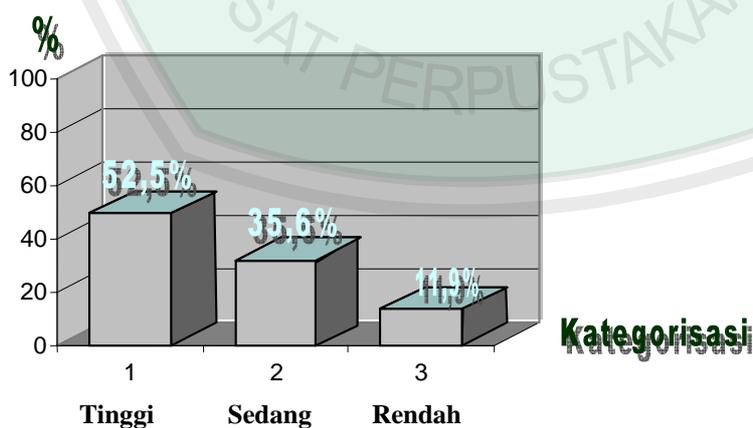
**Tabel 4.10 Norma Skala Prestasi Belajar Siswa**

Skor Interval	F	%	Kategorisasi
38 – 51	7	11,9	Rendah
52 – 65	21	35,6	Sedang
66 - 81	31	52,5	Tinggi

Keterangan:

- P (panjang kelas) = 14
- Rentang = 34
- Banyak kelas = 3

**Gambar 4.5 Diagram Batang Prestasi Belajar Siswa.**



Dengan berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa minat baca yang termasuk (1) kategori rendah sebesar 7 atau 11,9 %, (2) kategori sedang sebesar

21 atau 35,6 %, (3) kategori tinggi sebesar 31 atau 52,5 %. Dengan demikian dapat diperoleh hasil bahwa prestasi belajar siswa dapat dikatakan sedang.

### b. Uji Validitas Dan Reliabilitas

Uji validitas merupakan analisis untuk mengetahui apakah jumlah butir pertanyaan atau item mampu mengungkapkan variabel yang diungkapkan. Pengujian ini diukur dengan koefisien korelasi yang dibandingkan nilai tabel korelasi *product moment* dengan taraf signifikan 0,05 (5%). Sedangkan reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran relatif konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang. Dalam penelitian teknik yang digunakan adalah koefisien alpha. Sedangkan kriteria dari uji alpha ini menurut uji Alpha Cronbach jika alpha di atas 0,6 (60%) maka dianggap reliabel atau layak.

Untuk lebih jelasnya dapat dipaparkan sebagaimana tabel berikut:

- 1) Uji Validitas dan Reliabilitas Pemanfaatan perpustakaan sekolah.

**Tabel 4.11 Validitas dan Reliabilitas Pemanfaatan perpustakaan sekolah**

No	Variabel	No Item	r hitung	signifikansi	r tabel	Ket	Alpha	ket
1	Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X1)	1	0,873	0,000	0,254	Valid	0,7755	reliabel
		2	0,793	0,000		Valid		
		3	0,792	0,000		Valid		
		4	0,708	0,000		Valid		
		5	0,664	0,000		Valid		
		6	0,714	0,000		Valid		
		7	0,652	0,000		Valid		
		8	0,732	0,000		Valid		
		9	0,765	0,000		Valid		

Sumber : data primer diolah.

Berdasarkan dari tabel diatas menunjukkan semua item pertanyaan untuk variabel minat belajar (X1) mempunyai nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 dan

mempunyai koefisien alpha 0,7755. Dengan demikian berarti bahwa semua item pertanyaan untuk variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X1) adalah valid dan reliabel dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

2) Uji Validitas dan Reliabilitas Minat baca (X2)

**Tabel 4.12 Validitas dan Reliabilitas Minat baca**

No	Variabel	No Item	r hitung	signifikansi	r tabel	Ket	Alpha	Ket
2	Minat Baca	1	0,884	0,000	0,254	Valid	0,7765	reliabel
		2	0,885	0,000		Valid		
		3	0,780	0,000		Valid		
		4	0,787	0,000		Valid		
		5	0,673	0,000		Valid		
		6	0,632	0,000		Valid		
		7	0,715	0,000		Valid		
		8	0,632	0,000		Valid		
		9	0,783	0,000		Valid		
		10	0,800	0,000		Valid		
		11	0,952	0,000		Valid		
		12	0,916	0,000		Valid		

Sumber : data primer diolah

Berdasarkan data dari tabel di atas menunjukkan semua item pertanyaan untuk variabel minat baca (X2) mempunyai nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 dan mempunyai koefisien alpha 0,7765. Dengan demikian berarti bahwa semua item pertanyaan untuk variabel minat baca (X2) adalah valid dan reliabel dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

**c. Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi**

Variabel	standardized coefficients	t hitung	sig	keterangan
Konstanta	18,026			
X1	0,646	3,305	0,002	signifikan
X2	0,683	6,394	0,000	signifikan
R	= 0,971			

R Square	= 0,942
F Hitung	= 458,094
F tabel	= 3,15
T tabel	= 2,00
Sign.F	= 0,000
$\alpha$	= 0,05

Sumber data: data primer yang diolah

Keterangan:

- Jumlah data (observasi) = 59
- *Independent* variabel = X1, X2
- *Dependent* variabel = Y

Dari tabel di atas selanjutnya dapat disusun model regresi berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

$$Y = 18,026 + 0,646X_1 + 0,683X_2 + 2,41$$

Dari persamaan regresi di atas menunjukkan hasil analisis regresinya bersifat positif, selanjutnya dari persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1) Konstanta = 18,026

Nilai konstan ini menunjukkan bahwa apabila variabel bebas (X1 dan X2) tidak ada, maka prestasi belajar siswa sebesar 18,026. Dalam arti kata prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMAN 02 Batu sebelum atau tanpa adanya variabel bebas adalah sebesar 18.026.

2)  $b_1 = 0,646$

Nilai parameter atau koefisien regresi  $b_1$  ini menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa sebesar 64 %. Dengan asumsi variabel bebas yang lainnya konstan atau tetap.

3)  $b_2 = 0,683$

Nilai parameter atau koefisien regresi  $b_2$  ini menunjukkan bahwa minat baca siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa sebesar 68 %. Dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan atau tetap.

**d. Hasil Pengujian Hipotesis**

Hipotesis yang akan diuji ada tiga dengan menggunakan *multiple regression*. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca berpengaruh terhadap prestasi belajar. Berikut ini hasil perhitungan uji F, t, dan R.

**Tabel 4.14 Hasil Perhitungan Uji F, t, R**

No	HIPOTESIS	NILAI	KETERANGAN
1	Variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar	$t = 3,305$ $\text{sig } t = 0,002$ $t \text{ tabel} = 2,00$	Ho ditolak
2	Variabel minat baca berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar	$T = 6,394$ $\text{sig } t = 0,000$ $t \text{ tabel} = 2,00$	Ho ditolak
3	Terdapat pengaruh positif yang signifikan secara serentak dari variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca terhadap prestasi belajar	$R = 0,971$ $R^2 = 0,942$ $F = 458,094$ $\text{Sig } F = 0,000$ $F \text{ tabel} = 3,15$	Ho ditolak

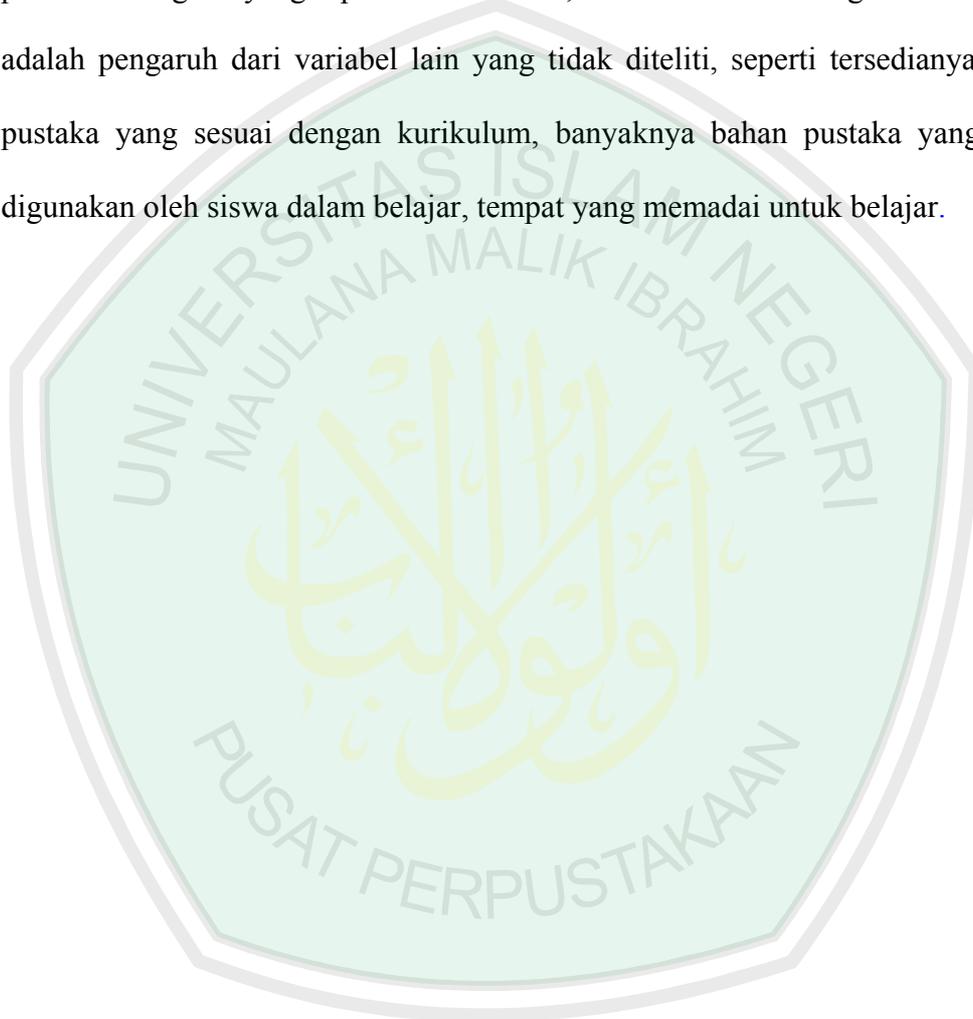
Berdasarkan tabel tersebut untuk hipotesis yang pertama dengan menggunakan uji t diperoleh nilai t statistik sebesar 3,305 nilai ini lebih besar dari t tabel ( $3,305 > 2,00$ ). Dengan demikian pengujian menunjukkan  $H_0$  ditolak. Hasil ini memperlihatkan bahwa variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar.

Sedangkan hipotesis kedua nilai t statistik sebesar 6,394. nilai ini lebih besar dari t tabel ( $6,394 > 2,00$ ). Dengan demikian pengujian menunjukkan  $H_0$  ditolak, hasil ini memperlihatkan bahwa variabel minat baca berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Untuk pengujian hipotesis ketiga dilakukan dengan uji F yaitu pengujian secara serentak pengaruh variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca terhadap prestasi belajar. Pada pengujian ini  $H_0$  ditolak ditunjukkan dengan besarnya F statistik sebesar 458,094, nilai ini lebih besar dari F tabel ( $458,094 > 3,15$ ), ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan dari variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca terhadap prestasi belajar.

Kesimpulan yang dapat kita ambil dari pengujian hipotesis di atas adalah baik secara parsial maupun simultan variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar. Dari nilai t statistik juga dapat diketahui bahwa variabel minat baca memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan dengan variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah ( $6,394 > 3,305$ ). Setelah dilakukan pengujian model maka langkah selanjutnya adalah dilakukan perhitungan korelasi untuk mengukur ketepatan garis regresi dalam menjelaskan variasi nilai variabel independen.

Hasil analisis korelasi yang diperoleh dari *output* regresi (lampiran) mengkorelasi hubungan variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca dengan prestasi diperoleh nilai  $R^2$  (*R-square*) sebesar 0,942 angka ini menunjukkan bahwa variasi nilai prestasi (Y) yang dapat dijelaskan dengan persamaan regresi yang diperoleh sebesar 0,942 atau 94%. Sedangkan sisanya 6% adalah pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti, seperti tersedianya bahan pustaka yang sesuai dengan kurikulum, banyaknya bahan pustaka yang dapat digunakan oleh siswa dalam belajar, tempat yang memadai untuk belajar.



## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **Pengujian Hipotesis.**

Prestasi belajar merupakan suatu hasil dari apa yang telah dikerjakan siswa, prestasi juga akan mempengaruhi langkah selanjutnya yang akan dilakukan oleh siswa, karena itulah berbagai macam cara siswa berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh prestasi yang baik. Akan tetapi pada kenyataannya sering tidak sesuai dengan yang diharapkan, dimana hasil belajar siswa belum tentu dapat dicapai dengan baik. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menentukan keberhasilan belajar siswa. Meliputi faktor dari dalam diri siswa atau faktor internal dan faktor dari luar diri siswa atau faktor eksternal. Faktor internal yang meliputi aspek fisiologis, dan aspek psikologis.

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran. Namun diantara faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut: tingkat kecerdasan/ intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, motivasi siswa. Minat baca adalah faktor terpenting dalam belajar, disebabkan karena dengan membaca terjadi transformasi ilmu pengetahuan. Dan juga faktor penting juga terdapat pada pemanfaatan fasilitas sekolah, seperti perpustakaan. Karena perpustakaan adalah mediasi terciptanya belajar yang efektif.

Berdasarkan hasil penelitian, berikut dilakukan pembahasan tentang hasil pengujian hipotesis: Hasil uji signifikansi koefisien multiple R yang menunjukkan

besarnya pengaruh antara variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca belajar sebagai variabel bebas dan prestasi belajar sebagai variabel terikat secara serentak menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh besarnya nilai F statistik sebesar 458,094 dibandingkan F tabel hanya sebesar 3,15. Dengan demikian hasil uji signifikansi ini menunjukkan bahwa teori dan temuan-temuan penelitian yang digunakan sebagai landasan penelitian ini adalah relevan.

Sedangkan dari hasil uji t yakni untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara parsial menunjukkan bahwa ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar dengan nilai t statistik sebesar 3,305 nilai ini lebih besar dari t tabel ( $3,305 > 2,00$ ). Sedangkan pengaruh minat baca belajar terhadap prestasi belajar ditunjukkan dengan nilai t statistik sebesar 6,394. Nilai ini lebih besar dari t tabel ( $6,394 > 2,00$ ), hasil ini memperlihatkan bahwa variabel minat baca belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Selanjutnya dibahas hasil diatas sebagai berikut.

#### **A. Pengaruh Pemanfaatan perpustakaan sekolah Terhadap Prestasi Belajar**

Dari hasil analisa data terbukti bahwa ada pengaruh positif yang signifikan dari pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 02 Batu, yang terbukti dalam analisa data menunjukkan t hitung lebih besar dari t tabel. Berarti ini sesuai dengan tujuan diselenggarakannya perpustakaan sekolah adalah untuk menunjang belajar siswa guna meningkatkan prestasi secara optimal, seperti yang telah dipaparkan oleh Soeatminah dalam Suryosubroto bahwa tujuan diselenggarakannya perpustakaan sekolah adalah

1. Meningkatkan kemampuan berfikir dan menanamkan kebiasaan belajar sendiri sesuai bakat dan perkembangannya.

2. menanamkan pengetahuan yang terpadu dan bukan mengajarkan mata pelajaran secara berkotak-kotak.
3. memupuk saling pengertian antara anak didik dan kebiasaan menghargai prestasi keilmuan yang diperoleh seseorang dari kegiatan mencari sendiri melalui membaca buku.<sup>100</sup>

Pendidikan di sekolah adalah pendidikan yang hanya didapatkan dari bangku kelas saja, namun fasilitas yang mendukung seperti perpustakaan juga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, karena perpustakaan sekolah adalah media belajar bagi siswa selain di bangku kelas, di perpustakaan juga menyediakan literatur-literatur yang menunjang kurikulum pendidikan. Jadi jika bahan pustaka atau literatur tersebut dimanfaatkan seoptimalnya maka akan mempercepat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang diberikan oleh guru dikelas.

Dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah maka akan mempermudah pencapaian tujuan umum dan tujuan khusus pendidikan disekolah secara optimal, seperti yang di paparkan oleh A. Nurhadi dalam Suryosubroto bahwa “untuk menunjang program belajar siswa dan mengajar guru disekolah, agar tujuan umum dan tujuan khusus pendidikan sekolah dapat tercapai secara optimal sebagaimana yang tercantum dalam kurikulum sekolah”.<sup>101</sup>

Perpustakaan mempunyai beberapa fungsi, yaitu edukatif, informatif dan fungsi administratif<sup>102</sup>, yang dapat dimanfaatkan oleh siswa. Dalam hal ini fungsi edukatif menunjang proses belajar siswa, perpustakaan juga memberikan mediasi siswa dalam belajar, seperti ruangan yang dapat digunakan siswa untuk belajar, membaca dan menulis. Sedangkan fungsi informatif, perpustakaan

---

<sup>100</sup> Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal 206

<sup>101</sup> Ibid., hal. 206

<sup>102</sup> Supriyadi, *Pengantar Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Malang: IKIP, 1985), hal. 7

menyediakan berbagai macam informasi yang terdapat dalam literatur atau bahan pustaka di perpustakaan yang dapat diakses siswa untuk menambah wawasan maupun ilmu pengetahuan. Sedangkan fungsi administratif, perpustakaan memberikan pelayanan bagi siswa dalam peminjaman buku-buku atau literatur di perpustakaan. Dari ketiga fungsi ini dapat dimanfaatkan siswa dalam belajar siswa, sehingga siswa mampu mencapai prestasi yang tinggi. Karena diadakannya perpustakaan sekolah tidak lain untuk menunjang belajar siswa, dengan mediasi perpustakaan sekolah maka siswa dapat mengakses berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi.

## **B. Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar**

Dari hasil analisis data terbukti bahwa ada pengaruh positif yang signifikan dari minat baca terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 02 Batu. Temuan ini mendukung temuan Dian Apriliani yang meneliti tentang pengaruh minat baca dan fasilitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar siswa (studi kasus di SMP Negeri I Bululawang) menyimpulkan adanya pengaruh positif signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar.<sup>103</sup> Dan juga dalam penelitian Husna Afida tentang pengaruh kebiasaan belajar dan minat membaca terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar, menunjukkan bahwa ada pengaruh positif signifikan antara minat membaca dengan prestasi belajar.<sup>104</sup>

---

<sup>103</sup> Aprilia Dian, *pengaruh minat baca dan fasilitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar siswa*, Skripsi, UNM, 2006, hlm. 56.

<sup>104</sup> Ibid., hal. 97-98

Secara sederhana, minat berarti kecenderungan, kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.<sup>105</sup> Sedangkan baca atau membaca adalah melihat serta memahami dari apa yang tertulis.<sup>106</sup> Dari pengertian tersebut, maka minat membaca adalah suatu kecenderungan, kegairahan, keinginan yang besar terhadap suatu bacaan. Syah menambahkan, minat akan mempengaruhi kualitas dan pencapaian hasil belajar.<sup>107</sup> disini bisa kita simpulkan bahwa minat baca terhadap suatu pelajaran ekonomi misalnya, maka akan dapat meningkatkan prestasi pelajaran ekonomi siswa.

Minat baca akan menjadikan seseorang mempunyai keinginan kuat, kegairahan dalam mempelajari suatu pelajaran, oleh sebab itu setiap individu harus mempunyai minat yang kuat terhadap suatu bacaan. Dengan minat baca yang tinggi akan menjadikan seseorang itu mempunyai keinginan yang selanjutnya keinginan tersebut akan menjadi suatu ambisi untuk mencapai apa yang diinginkan sehingga prestasi yang diharapkan akan tercapai.

Untuk menumbuhkan minat baca, bisa dilakukan lewat eksternal yang nantinya akan tumbuh minat dalam diri seseorang. Sama halnya dengan motivasi, karena minat adalah salah satu bentuk motivasi intrinsik, keinginan dari dalam diri siswa dapat dikembangkan lewat eksternal, seperti orang tua, guru dan juga lingkungan.

### **C. Pengaruh Pemanfaatan perpustakaan sekolah dan Minat baca Belajar Terhadap Prestasi Belajar.**

Dari hasil analisa data terbukti bahwa ada pengaruh positif yang signifikan dari pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca belajar terhadap prestasi

---

<sup>105</sup> Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rosda Karya, 2005), hal. 136

<sup>106</sup> Surayin, *Kamus Umum Baha Indonesia*, (Bandung: Yrama Widya, 2001), hal., 27

<sup>107</sup> Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rosda Karya, 2005), hal. 136

belajar. Sesuai dengan pemikiran Sukarman (dalam Dian) bahwa “Peningkatan prestasi belajar siswa bisa dipengaruhi oleh minat baca yang tinggi oleh siswa tersebut dan dengan memanfaatkan perpustakaan secara optimal, maka prestasi belajar siswa akan meningkat.”<sup>108</sup>

Jika dalam perpustakaan sekolah menyediakan berbagai macam literasi atau bahan pustaka, maka ini akan dimanfaatkan ketika siswa mempunyai keinginan untuk memanfaatkannya, dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah tersebut maka siswa akan memperoleh pemahaman yang lebih, yang mendukung pelajaran. Begitupun juga minat membaca siswa akan dapat juga berpengaruh terhadap pencapaian prestasi siswa. Karena minat sendiri mempunyai fungsi internalisasi atau penghayatan terhadap suatu bacaan.

Dari pendapat tersebut sangatlah jelas bahwa peranan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca sangat penting di dalam pembelajaran. Pemanfaatan perpustakaan sekolah yang baik merupakan suatu keharusan guna mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan tujuan khusus ataupun tujuan umum kurikulum sekolah. Disinilah letak peranan penting fungsi perangkat sekolah terutama guru dan kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca terhadap siswa, dan juga mengarahkan siswa agar memanfaatkan perpustakaan secara optimal guna menunjang prestasi siswa. Siswa juga diharapkan untuk terus memupuk minat bacanya untuk belajar, peranan guru dan keluarga juga sangat diharapkan dalam menumbuhkan minat baca agar prestasi belajar siswa yang dihasilkan lebih memuaskan.

---

<sup>108</sup> Aprilia Dian, *pengaruh minat baca dan fasilitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar siswa*”, Skripsi, UNM, 2006, hlm. 56.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan.**

Berdasarkan hasil perhitungan regresi diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan dari pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pemanfaatan perpustakaan sekolah, maka akan semakin tinggi prestasi belajarnya.
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan dari minat baca terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi minat baca siswa, maka akan semakin tinggi pula prestasi belajarnya.
3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan dari pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca terhadap prestasi belajar siswa. Pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi ini secara bersama-sama akan mempengaruhi prestasi belajar. Hal ini berarti bahwa untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi harus didukung pemanfaatan perpustakaan sekolah secara optimal dan minat baca yang tinggi.

#### **B. Saran**

1. Bagi Siswa

Meyakini dan berpikir positif bahwa semua ilmu pengetahuan berguna dimasa yang akan datang, dengan memanfaatkan perpustakaan sebaik-baiknya, karena pentingnya keberadaan perpustakaan dalam penggalian ilmu pengetahuan.

2. Bagi Guru

- a. Hendaknya dalam proses belajar mengajar, guru melibatkan perpustakaan, guna meningkatkan rasa kepemilikan siswa terhadap perpustakaan dan memanfaatkannya seoptimal mungkin.
- b. Hendaknya guru mendorong minat baca siswa, agar siswa dapat memperoleh pengetahuan yang lebih, selain pembelajaran dikelas.

3. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya menyediakan segala fasilitas belajar diperpustakaan, yang disesuaikan dengan kurikulum yang ada serta perlu adanya manajemen pendidikan yang baik untuk mendukung proses belajar mengajar agar siswa berminat dalam belajar, dan pada akhirnya siswa bisa meraih prestasi yang maksimal.

4. Bagi Guru Pustakawan

Guru pustakawan hendaknya lebih mengoptimalkan kegiatan diperpustakaan seperti penelitian, seminar dll. Agar siswa dapat lebih mencintai perpustakaan, dengan memanfaatkan perpustakaan secara optimal.

5. Bagi Sekolah

Sekolah agar benar-benar memperhatikan perpustakaan, sebagaimana tersebut dalam tujuan perpustakaan untuk membantu belajar mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afida, Husna. 2007. *Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Minat Membaca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar*. Skripsi tidak diterbitkan: UIN Malang
- Aprilia, Dian. 2006. *Pengaruh Minat Baca dan Fasilitas Belajar Di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Skripsi tidak diterbitkan: UNM.
- Bafadal, Ibrahim. 1991. *Pengelolaan Perpustakaan* Jakarta: Bumi Aksara.
- Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Departement Agama. 2005. *Al Qur'an dan tarjamah*. Bandung: CV Penerbit J-ART.
- Dewi, Hanifah Dwi Ratna. 2006. *Courspack on School/Teacher Librarianship*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijogo.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Franz, Kurt. 1986. *Membina Minat Baca Anak*. Bandung: Remaja Karya.
- Handoko, Dwi Ridho. *Minat Baca Masyarakat*. www. Google.com, <http://media.diknas.go.id/document>. Diakses pada tanggal 3 maret 2007.
- Martoatmojo, Karmidi. 1993. *Pelayanan Bahan Pustaka*. Malang: Universitas Terbuka.
- Pedoman Pendidikan UIN Malang 2004-2006.
- Partanto, Pius. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: ARKOLA.
- Purwanto, Ngalim. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofian. *Metodologi Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiono. 1997. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabet.
- Sugiono&Wibowo, Eri. 2004. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Suharsimi, Arikunto.2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumardji. 1991. *Perpustakaan Organisasi dan Tata Kerjanya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Supriyadi.1985. *Pengantar Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Malang: IKIP Malang
- Surayin. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Suryosubroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syarifuddin, Ahmad. 2004. *Mendidik Anak*. Jakarta: Gema Insani.
- Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Belajar dengan Pendekatan Baru*. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada.
- Umar Husein. 2000. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.

# Correlations

		Correlations									
		X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X1
X11	Pearson Correlation	1.000	.634**	.685**	.542**	.578**	.567**	.557**	.657**	.638**	.873**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X12	Pearson Correlation	.634**	1.000	.580**	.494**	.309*	.529**	.572**	.617**	.525**	.793**
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.017	.000	.000	.000	.000	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X13	Pearson Correlation	.685**	.580**	1.000	.537**	.489**	.487**	.512**	.424**	.479**	.792**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X14	Pearson Correlation	.542**	.494**	.537**	1.000	.544**	.483**	.387**	.357**	.439**	.708**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.	.000	.000	.002	.006	.001	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X15	Pearson Correlation	.578**	.309*	.489**	.544**	1.000	.462**	.322*	.390**	.396**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.000	.017	.000	.000	.	.000	.013	.002	.002	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X16	Pearson Correlation	.567**	.529**	.487**	.483**	.462**	1.000	.366**	.498**	.533**	.714**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.	.004	.000	.000	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X17	Pearson Correlation	.557**	.572**	.512**	.387**	.322*	.366**	1.000	.317*	.409**	.652**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.013	.004	.	.014	.001	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X18	Pearson Correlation	.657**	.617**	.424**	.357**	.390**	.498**	.317*	1.000	.702**	.732**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.006	.002	.000	.014	.	.000	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X19	Pearson Correlation	.638**	.525**	.479**	.439**	.396**	.533**	.409**	.702**	1.000	.765**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.002	.000	.001	.000	.	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X1	Pearson Correlation	.873**	.793**	.792**	.708**	.664**	.714**	.652**	.732**	.765**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

# Correlations

		Correlations												
		X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X210	X211	X212	X2
X21	Pearson Correlation	1.000	.794**	.711**	.679**	.603**	.495**	.560**	.505**	.668**	.644**	.833**	.826**	.884**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X22	Pearson Correlation	.794**	1.000	.612**	.691**	.537**	.578**	.577**	.557**	.691**	.651**	.858**	.796**	.885**
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X23	Pearson Correlation	.711**	.612**	1.000	.594**	.459**	.268*	.529**	.540**	.631**	.548**	.750**	.709**	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.000	.040	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X24	Pearson Correlation	.679**	.691**	.594**	1.000	.538**	.465**	.498**	.491**	.446**	.506**	.761**	.718**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X25	Pearson Correlation	.603**	.537**	.459**	.538**	1.000	.543**	.475**	.368**	.384**	.424**	.611**	.530**	.673**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.	.000	.000	.004	.003	.001	.000	.000	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X26	Pearson Correlation	.495**	.578**	.268*	.465**	.543**	1.000	.476**	.322*	.433**	.434**	.518**	.565**	.632**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.040	.000	.000	.	.000	.013	.001	.001	.000	.000	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X27	Pearson Correlation	.560**	.577**	.529**	.498**	.475**	.476**	1.000	.357**	.548**	.562**	.633**	.623**	.715**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.	.006	.000	.000	.000	.000	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X28	Pearson Correlation	.505**	.557**	.540**	.491**	.368**	.322*	.357**	1.000	.368**	.448**	.585**	.558**	.636**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.004	.013	.006	.	.004	.000	.000	.000	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X29	Pearson Correlation	.668**	.691**	.631**	.446**	.384**	.433**	.548**	.368**	1.000	.738**	.784**	.671**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.003	.001	.000	.004	.	.000	.000	.000	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X210	Pearson Correlation	.644**	.651**	.548**	.506**	.424**	.434**	.562**	.448**	.738**	1.000	.764**	.761**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.	.000	.000	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X211	Pearson Correlation	.833**	.858**	.750**	.761**	.611**	.518**	.633**	.585**	.784**	.764**	1.000	.847**	.952**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.	.000	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X212	Pearson Correlation	.826**	.796**	.709**	.718**	.530**	.565**	.623**	.558**	.671**	.761**	.847**	1.000	.916**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X2	Pearson Correlation	.884**	.885**	.780**	.787**	.673**	.632**	.715**	.636**	.783**	.800**	.952**	.916**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## ANGKET UNTUK SISWA

**NAMA** : .....

**KELAS** : .....

**JENIS KELAMIN** : .....

### A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulis nama anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah pertanyaan dengan seksama.
3. Jawablah pertanyaan sesuai, dan berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap sesuai dengan kenyataan anda. Jawaban berupa: Sangat Setuju (SL), Setuju (S), Kurang Setuju(KS), Tidak Setuju (Tidak Setuju), atau Sangat Tidak Setuju (STS).
4. Apabila ada kekeliruan dalam menjawab atau anda ingin mengganti jawaban, maka berilah tanda (=) pada jawaban yang anda anggap salah dan diganti jawaban yang benar.

### B. PERTANYAAN

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya sering membaca buku di perpustakaan					
2	Saya lebih senang belajar di perpustakaan					
3	Saya sering mengerjakan PR di perpustakaan					
4	Saya memanfaatkan bahan pustaka di perpustakaan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.					
5	Untuk membantu belajar saya, saya sering menggunakan bahan pustaka yang ada di perpustakaan.					
6	Setiap ada jam pelajaran kosong, saya sering gunakannya untuk ke perpustakaan.					
7	Saya sering meminjam buku, saat deberi PR oleh guru.					
8	Saya sering meminjam buku pelajaran di perpustakaan.					
9	Diperpustakaan, saya sering meminjam buku selain buku pelajaran.					
10	Saya merasa senang saat membaca buku (pelajaran atau non pelajaran)!					
11	Jika disuruh guru untuk membacakan materi pelajaran, saya dengan senang hati melakukannya!					
12	Saat jam pelajaran kosong, saya lebih senang membaca buku daripada bermain dengan teman!					

13	Saya melakukan kegiatan membaca tanpa ada paksaan dari pihak lain.				
14	Saya membaca buku pelajaran atau non pelajaran untuk menambah wawasan dan pengetahuan.				
15	Saya membaca materi-materi pelajaran untuk memperoleh nilai yang baik.				
16	Saya termasuk siswa yang sering membaca.				
17	Setiap hari saya menyempatkan waktu untuk membaca, meskipun hanya sebentar.				
18	Saya selalu menggunakan waktu luang saya disekolah maupun dirumah untuk membaca.				
19	Saya sudah membaca buku lebih dari 2 buku yang berhubungan dengan materi pelajaran.				
20	Saya selalu menyelesaikan bacaan yang saya baca.				
21	Saya memiliki banyak buku, baik buku pelajaran maupun buku bacaan lain.				



## Reliability

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis  
\*\*\*\*\*

R E L I A B I L I T Y   A N A L Y S I S   -   S C A L E   ( A L P H  
A )

Reliability Coefficients

N of Cases =        59.0

N of Items = 10

Alpha =        .7755

## Reliability

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis  
\*\*\*\*\*

R E L I A B I L I T Y   A N A L Y S I S   -   S C A L E   ( A L P H  
A )

Reliability Coefficients

N of Cases =        59.0

N of Items = 13

Alpha =        .7765

## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Minat Baca ( X2), Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X1)	.	Enter

- a. All requested variables entered.  
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar ( Y)

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.971 <sup>a</sup>	.942	.940	2.4078

- a. Predictors: (Constant), Minat Baca ( X2), Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X1)

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5311.483	2	2655.741	458.094	.000 <sup>a</sup>
	Residual	324.653	56	5.797		
	Total	5636.136	58			

- a. Predictors: (Constant), Minat Baca ( X2), Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X1)  
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar ( Y)

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.026	2.395		7.527	.000
	Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X1)	.646	.195	.335	3.305	.002
	Minat Baca ( X2)	.683	.107	.647	6.394	.000

- a. Dependent Variable: Prestasi Belajar ( Y)